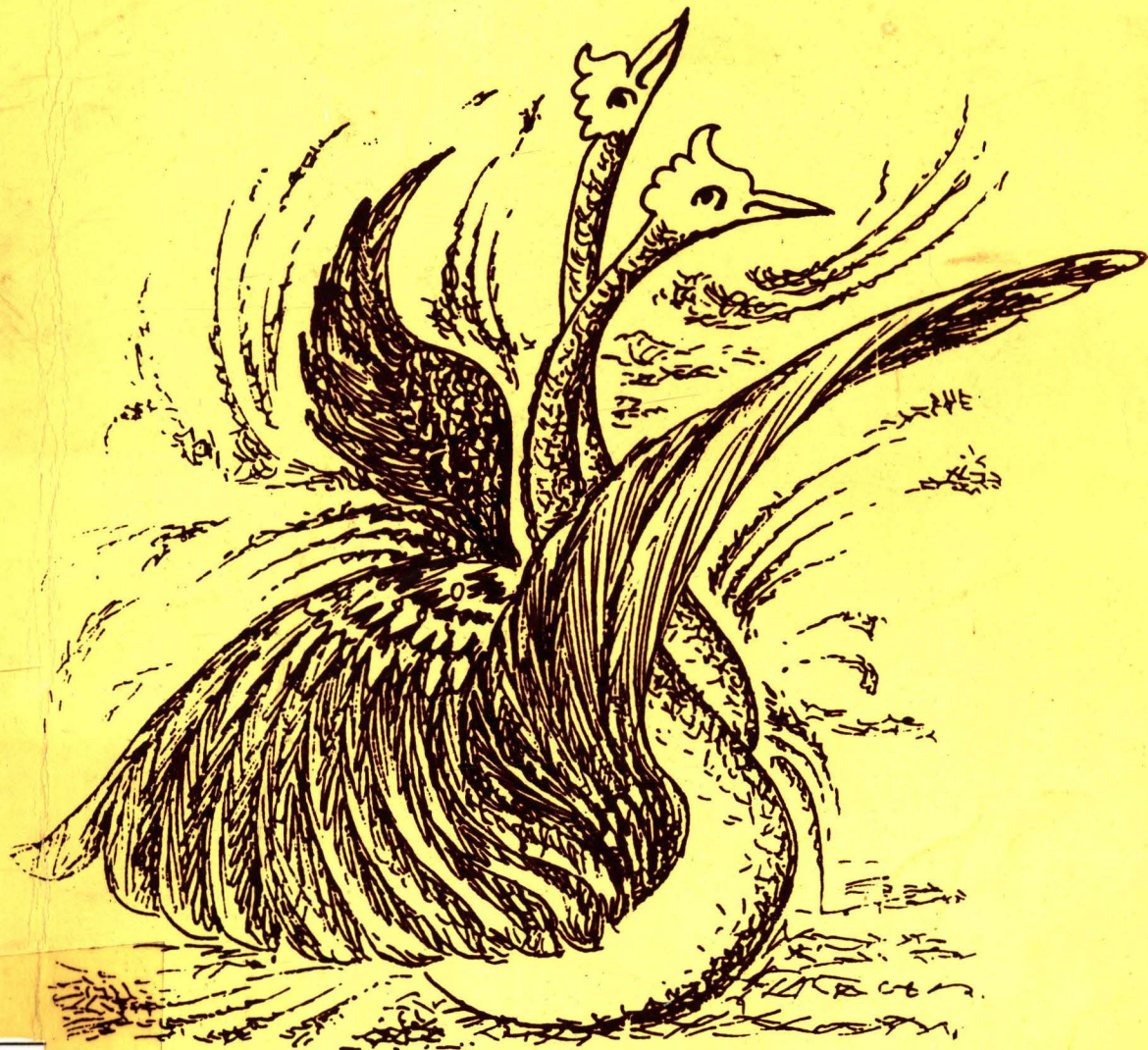


ANGSO DUO

HASIL EKSPERIMENTASI TARI



Direktorat
Budayaan

0598

3

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
TAMAN BUDAYA PROPINSI JAMBI
TAHUN 1997 / 1998

ANGSO DUO

793339198
ANG

HASIL EKSPERIMENTASI TARI

Karya : Dra. Lilik Bekti Lestari



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
TAMAN BUDAYA PROPINSI JAMBI
TAHUN 1997 / 1998

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunia yang dilimpahkan sehingga penyusunan deskripsi tari Angso Duo dapat terselesaikan pada waktunya. Tari Angso Duo merupakan hasil Eksperimentasi dari bengkel tari Taman Budaya Propinsi Jambi. Hal ini adalah wujud pelaksanaan salah satu tugas dan fungsi dari Taman Budaya Jambi dalam kepeduliannya terhadap seni tradisi.

Dalam penyusunan deskripsi maupun penggarapan tari Angso Duo banyak mengalami rintangan dan hambatan akan tetapi berkat kerja sama yang baik dari semua pihak akhirnya deskripsi tari Angso Duo ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Saudara Dra. Lilik Bekti Lestari yang telah menyusun deskripsi dan karya hasil eksperimentasi tari Angso Duo, Saudara Riviandy sebagai penggarap musik tari tersebut, dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam mewujudkan karya tari Angso Duo. Mudah - mudahan kerja sama berikutnya terjalin lebih baik lagi.

Jambi, November 1997

Kepala,

Taman Budaya Jambi



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tujuan Eksperimentasi	2
C. Sasaran Eksperimentasi	2
D. Sinopsis	2
BAB II PROSES EKSPERIMENTASI	
A. Tahapan Proses	3
2.1. Study Lapangan	3
2.2. Penjelajahan Gerak	3
2.3. Pembentukan dan Pelatihan	4
B. Bentuk Garapan	4
C. Urutan Gerak Tari Angso Duo	5
D. Susunan Suasana, Perbendaharaan Gerak, Pola Lantai dan Tata Lampu	21
E. Musik Iringan	33
F. Kostum dan Tata Rias	51
BAB III PENUTUP	
Kesimpulan	53
Saran	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Keberadaan dan kelangsungan hidup seni tradisi perlu selalu dijaga. Bukan saja karena kesenian daerah merupakan kekayaan bangsa seperti tercantum dalam GBHN. Kesenian daerah juga dapat dipandang sebagai komoditas, sehingga mengingat kepentingannya termasuk sumbangannya demi proses pembangunan nasional kerennanya perlu ditangani secara profesional. Penanganan secara profesional dimaksudkan untuk menciptakan suasana baru, suasana kekinian, yang mendukung kelangsungan kehidupan seni tradisi.

Kesenian mutlak memerlukan dukungan dari beberapa unsur - unsur yang paling menentukan adalah seniman (sebagai sumber karya seni). Seniman yang dibutuhkan dalam kehidupan kesenian adalah seniman yang kreatif, seniman yang tidak menerima secara buta konvensi - konvensi tradisi yang ada melainkan seniman yang mampu menciptakan suasana kekinian.

Sejalan dengan pokok pikiran tersebut, dan sejalan dengan misi dari Taman Budaya, maka untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan tentang eksistensi karya seni, kami dari bengkel tari Taman Budaya Propinsi Jambi akan bereksperimen dengan mengangkat mitos rakyat Jambi ke dalam sebuah garapan tari.

B. Tujuan Eksperimentasi Tari

Taman Budaya sebagai UPT mempunyai misi dan tugas untuk mengembangkan kehidupan seni tradisi, salah satu usaha yang dilaksanakan adalah bereksperimen.

Eksperimentasi tari yang bertujuan untuk menciptakan suasana baru, suasana kekinian, suasana yang mendukung kehidupan tari tradisi, tentunya tetap berpola dasar pada nilai - nilai tradisi.

Di Propinsi Jambi banyak terdapat tari tradisi baik yang sudah mengalami pengolahan maupun yang belum, semua itu mempunyai ciri khas tersendiri, hal inilah yang membedakan Propinsi Jambi dengan Propinsi yang lain. Jambi juga mempunyai mitos yang merupakan bagian dari kebudayaan daerah Jambi. Dalam eksperimen kali ini, bengkel tari Taman Budaya Jambi berupaya mengembangkan gerak - gerak tradisi yang dikemas kedalam sebuah garapan tari dengan mengangkat mitos Jambi yaitu Angso Duo. Hal ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan suasana baru bagi kehidupan tari tradisi, menciptakan karya tari baru serta untuk menambah perbendaharaan tari daerah Jambi.

C. Sasaran Eksperimentasi

Sasaran dari eksperimen ini adalah :

1. Seniman pencipta yang kreatif
2. Seniman penyaji yang terampil dan profesional
3. Masyarakat yang berwawasan luas
4. Kesenian itu sendiri.

D. Sinopsis

Walau diberi penciuman tajam oleh Sang Pencipta untuk dapat membedakan orang yang bertabiat baik dan buruk, tidak membuatnya angkuh, sombong dan menakutkan. Itulah binatang Angsa yang sampai saat ini menjadi mitos masyarakat Jambi.

BAB II

PROSES EKSPERIMENTASI

A. Tahapan Proses

Gagasan tari ini diangkat dari mitos Jambi yaitu Angso Duo. Binatang Angsa begitu lekat di telinga masyarakat Jambi. bahkan binatang tersebut juga dipakai dalam logo Kota Madya Jambi. Didorong dengan keinginan untuk membuat tari berpasangan, dan Jambi memiliki tema yang tepat maka gagasan ini segera diwujudkan.

2.1. Studi Lapangan

Mengamati gerak - gerak binatang Angsa, pada waktu di darat dan di air, gerak kepala, gerak sayap pada waktu terbang yang semuanya akan dipakai sebagai ancang - ancang dalam melakukan eksplorasi gerak.

2.2. Penjelajahan Gerak

Setelah konsep ide dan konsep garapan di dapat, tahap selanjutnya mengeksplorasi keindahan gerak Angsa, mencari - cari bentuk baru dari gerak tradisi yang ada dengan menambah tempo, ruang dan tenaga. Adapun sikap dasar tari tradisi yang dijadikan sebagai acuan adalah : noleh, teleng, lurus, nanar, tegak alip, runduk, nyiku, nyilou, saluk, petalo langit, berehat, genggam baro, sepantun idak, rentang kepak, layang - layang menyambar buih, tudung awan, nyondap, nyondip, nyondup, nepak, tapak lintang, jinjit, tingkeh, simbah dalam, simpuh jinjit, simpuh tegak.

Semua sikap dasar tari tradisi ini digunakan sesuai dengan kebutuhan garapan.

Setelah mengalami beberapa proses penjelajahan gerak dan dan mendapat gerak - gerak baru yang dianggap dapat dipakai, kemudian gerak - gerak itu disusun dan disesuaikan dengan kebutuhan ungkapan hingga menjadi satu garapan yang utuh.

2.3. Pembentukan dan Pelatihan

Garapan tari Angso Duo telah terbentuk, tahap selanjutnya berdiskusi dengan penata musik iringan tari, untuk mendapatkan musik iringan yang mendukung keutuhan garapan. Setelah itu menentukan pendukung tari (Penyaji). Sebelum pemberian materi, pendukung tari diberi pengarahan, mengenai tema, suasana, kelincahan, ekspresi yang hendak dihadirkan. Tahap selanjutnya mengadakan olah tubuh untuk membentuk kelenturan tubuh penari. Setelah itu diberikan materi setahap demi setahap hingga seluruh materi selesai diberikan. Untuk mendapatkan hasil yang optimal (dalam arti tidak hanya menghafal gerak) maka perlu diadakan latihan secara rutin hingga garapan tari Angso Duo siap untuk tampil.

B. Bentuk Garapan

Garapan tari Angso Duo ini adalah tari bertema yang berbentuk tari berpasangan (tidak bercerita) dan diwujudkan dalam tari tradisi, maksud tradisi ini adalah tari yang dalam penggarapannya bertitik tolak pada sikap dasar tari tradisi yang ada. Pendukung tari yang dibutuhkan 2 orang terdiri dari 1 orang Penari Putri dan 1 orang Penari Putra. Durasi Tari Angso Duo ini membutuhkan waktu selama 5 menit 30 detik.

C. Urutan Gerak Tari Angso Duo

Dalam penulisan deskripsi gerak tari Angso Duo ini, digunakan istilah - istilah sikap dasar tari tradisi Jambi. Hal ini dimaksudkan untuk mentradisikan istilah - istilah tersebut dikalangan penggiat tari tradisi Jambi. Selain itu juga dapat mempermudah dalam penulisan (dalam arti setiap sikap yang mempunyai nama tidak perlu diuraikan kembali) sebagai contoh :

- Genggam baru :

Semua jari menyatu (menggenggam) tidak dengan kekuatan, ujung jari hampir menempel ke telapak tangan, ujung ibu jari menempel di sisi luar telunjuk.

- Petalo langit :

Kedua telapak tangan dan jari dipertemukan, ujung jari menjulang ke atas, dan posisi kedua telapak tangan berada di atas kepala.

- Tudung awan :


Salah satu tangan diangkat ke atas kepala, telapak tangan menghadap ke atas, ujung jari mengarah ke sisi badan yang lain, ibu jari searah lengan, jarak siku ke telinga lebih kurang 20 cm, jarak punggung tangan ke dahi lebih kurang 20 cm.

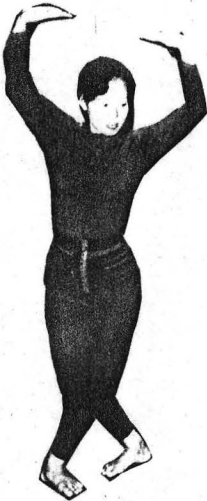
Dapat dilakukan tangan kanan atau tangan kiri.




- Tabing matahari :





Kedua tangan diangkat sedikit melebihi kening, telapak ke atas, ujung jari dipertemukan





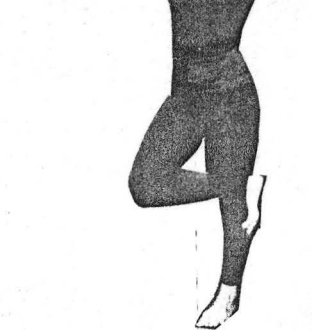
Adapun urutan gerak tari Angso Duo adalah sebagai berikut :

NO	HIT.	URAIAN GERAK	GAMBAR
I		<p data-bbox="463 237 871 267">GERAK LANGKAH MASUK</p> <p data-bbox="363 304 1094 529">1 - 2 Kaki kanan melangkah ke arah serong kiri diikuti dengan kaki kiri, kedua lutut nyondip, badan runduk, kedua tangan nyiku di samping badan dengan posisi lengan bawah ke arah bawah, jari-jari kedua tangan mengarah ke bawah, telapak tangan menghadap ke belakang, kepala runduk.</p> <p data-bbox="363 566 948 596">3 - 4 Mengulangi gerak pada hitungan 1 - 2</p> <p data-bbox="363 641 1094 825">5 - 6 Putri Kaki kanan melangkah ke arah kanan dengan posisi tapak lintang patah kanan diikuti dengan kaki kiri, tapak talipuk, badan patah paku kanan dan runduk, kedua tangan nyilau.</p> <p data-bbox="463 870 1094 1095">Putra Kaki kanan melangkah ke arah kanan diikuti dengan kaki kiri lalu kaki kanan, kaki kiri melangkah ke arah kanan (memutari penari Putri) diikuti dengan kaki kanan lalu kaki kiri, badan tetap runduk, kedua tangan nyilau.</p> <p data-bbox="363 1132 948 1163">7 - 8 Mengulangi gerak pada hitungan 5 - 6</p> <p data-bbox="386 1208 1094 1351">1 Kaki kanan melangkah ke arah serong kiri dengan posisi tapak lintang patah kanan, kedua lutut nyodip, kedua tangan nyilau, badan runduk, kepala runduk.</p> <p data-bbox="386 1396 863 1426">2 Kepala teleng kanan 2 ketukan.</p> <p data-bbox="386 1471 1094 1573">3 Kaki kiri melangkah serong kiri dengan posisi tapak lintang patah kiri, kedua lutut nyondip, kedua tangan nyilau.</p> <p data-bbox="386 1618 825 1649">4 Kepala teleng kiri 2 ketukan.</p> <p data-bbox="386 1694 1094 1725">5 Kepala diangkat dari posisi nunduk menjadi tegak</p> <p data-bbox="386 1770 1094 1831">6 Kaki kanan melangkah ke arah serong kiri diikuti dgn kaki kiri injit didepan kaki kanan, kedua lutut</p>	



NO	HIT.	URAIAN GERAK	GAMBAR
		<p>lurus, badan tegak, kedua tangan rentang kepak dgn tangan kiri lebih tinggi dari tangan kanan, pandangan kearah tangan kiri.</p>	
	7	<p>Putri Kaki kiri melangkah ke samping kanan, kedua lutut nyondup, kedua tangan tudung awan, pandangan lurus kearah pojok kiri.</p>	
	8	<p>Kaki kanan dilangkahkan ke kanan dengan posisi injit, kedua lutut lurus, kedua tangan berehat.</p>	
	7	<p>Putra Kaki kanan melangkah sambil melompat ke arah serong kiri, kedua tangan tudung awan.</p>	
	8	<p>Kaki kiri tanjak di depan kaki kanan, kedua lutut lurus, kedua tangan berehat.</p>	
		<p>Gerak ini dilakukan sebanyak 8 x 8 hitungan.</p>	
		<p>GERAK AYUN KEPAK</p>	
	1 - 2	<p>Kaki kiri melangkah ke samping kiri nepak diikuti dengan kaki kanan simbah dalam, lutut nyundup, tangan kiri diangkat nyiku setinggi dada, jari - jari genggam baro, tangan kanan berada di samping badan dengan posisi jari - jari genggam baro, pandangan lurus ke tangan kiri.</p>	
	3	<p>Kaki kanan nepak ke samping kanan, kedua lutut nyundup, tangan kiri diangkat setinggi dada, jari-jari genggam baro, tangan kanan berehat dengan posisi jari genggam baro.</p>	
	4	<p>Kepala ditelengkan ke arah kiri 2 ketukan.</p>	
	5	<p>Kaki kiri melangkah ke samping kanan, kaki kanan injit di belakang kaki kiri, kemudian nepak, kedua lutut nyundup, kedua tangan diangkat dengan lengan atas diturunkan sedangkan lengan bawah naik setinggi bahu, jari - jari genggam baro, badan runduk, pandangan lurus ke bawah.</p>	

NO	HIT.	URAIAN GERAK	GAMBAR
	6 - 7	Badan dirundukkan hingga runduk padi, kedua siku diangkat hingga lengan atas dan lengan bawah sejajar dengan bahu lalu diturunkan kembali.	
	8	Badan diayunkan ke bawah kemudian diangkat ke atas bersamaan dengan kaki kiri diangkat tingkek, kedua tangan nyiku di samping badan mengarah ke bawah, telapak tangan hadap ke belakang, kaki kanan nepek, lutut nyandip, pandangan lurus ke bawah. Gerakan ini dilakukan sebanyak 4 x 8 hitungan.	
III		<p>GERAK KEPAK MELAYANG</p> <p>1 Kaki kanan tanjak ke samping kanan diberi tekanan diikuti dengan kaki kiri melangkah mendekati kaki kanan, kedua tangan saluk di atas kepala lalu direntangkan menjadi posisi rentang kepak dengan tangan kiri lebih tinggi dari tangan kanan, kepala teleng kiri, pandangan ke arah tangan kanan.</p> <p>2 Mengulangi gerak kaki pada hitungan 1 sedangkan tangannya tetap pada posisi rentang kepak.</p> <p>3 - 4 Kaki kanan dilangkahkan ke samping kanan dengan lutut nyondup, kaki kiri simbah dalam, badan runduk, kedua tangan nyiku di depan badan dengan jari - jari genggam baro setinggi pinggul, kepala nunduk, pandangan lurus.</p> <p>5 Kaki kiri melangkah injit ke samping kiri diikuti dengan kaki kanan mendekati ke kaki kiri kemudian kaki kiri melangkah nepek lagi ke samping kiri bersamaan dengan kedua tangan diangkat ke atas kepala (Proses gerak menjadi bentuk pada hitungan 6).</p>	 

NO	HIT.	URAIAN GERAK	GAMBAR
	6	Kaki kiri nepak lutut nyundup, kaki kanan tanjak kearah kanan, tangan kiri tudung awan dengan jari - jari menghadap ke kiri, tangan kanan rentang pedang ke samping kanan setinggi bahu, pandangan ke arah tangan kanan, badan rendah condong kearah pojok depan.	
	7	Kaki kiri injit di belakang kaki kanan, kemudian kedua kaki injit berputar ke arah kiri satu putaran tangan dengan posisi simpuh jinjit, tangan kiri berehat, tangan kanan di relungkan ke arah kanan (Proses gerak menjadi bentuk pada hitungan 8).	
	8	Kepala noleh kanan, pandangan lurus, kaki kanan nepak, kaki kiri injit di belakang kaki kiri, kedua lutut nyundup, tangan kiri berehat, tangan kanan nyiku di samping kanan dengan jari - jari mengarah ke bawah dan telapak tangan menghadap ke belakang, kepala noleh kanan, pandangan lurus (Gerak ini dilakukan sebanyak 4 x 8 hitungan).	
IV		GERAK NGEJUT KEPAK	
	1 - 3	Kaki kiri melangkah ke samping kanan diikuti dengan kaki kanan, kemudian kaki kiri melangkah lagi, kedua tangan layang - layang menyambar buih dengan tangan kiri lebih rendah dari tangan kanan, badan runduk, kepala noleh kiri, pandangan ke arah tangan kiri.	
	4	Kaki kanan melangkah ke samping kanan diberi hentakan diikuti badan lalu diangkat bersamaan dengan tangan kanan lebih rendah dari tangan kiri, kepala noleh kiri dan pandangan ke arah tangan kiri.	
	5 - 7	Kaki kanan melangkah ke samping kiri diikuti dengan kaki kiri kemudian kaki kanan melangkah lagi, kedua tangan layang - layang menyambar buih dengan tangan kanan lebih rendah dari tangan kiri, badan runduk, kepala noleh kanan, pandangan ke arah tangan kanan.	




NO	HIT.	URAIAN GERAK	GAMBAR
	8	Kaki kiri melangkah ke samping kiri diberi hentakan diikuti badan lalu diangkat bersamaan dengan tangan kiri lebih rendah dari tangan kanan, kepala noleh kiri, pandang.	
1 - 3		Kaki kiri melangkah ke arah pojok kiri depan diikuti dengan kaki kanan mendekati ke kaki kiri, gerakan ini dilakukan 3x, kedua tangan saluk setinggi dada perlahan - lahan didorong ke depan diikuti dengan gerakan kepala dari posisi runduk hingga tegak, pandangan nanar ke depan.	
4 - 5		Kaki kanan melangkah ke arah pojok kiri depan, kaki kiri injit di belakang kaki kanan, tangan kiri berehat, tangan kanan nyauk ke atas kemudian saluk ke arah bawah, pandangan mengikuti tangan kanan.	
6 - 7		Kedua kaki injit sambil berputar - putaran ke arah kiri, kedua lutut ditekuk sampai jongkok, tangan kanan berproses menjadi berehat.	
	8	Posisi kaki tunggan kanan, tangan kanan berehat, tangan kiri dihentikan dari bawah ke atas hingga posisi tudung awan, kepala noleh kiri, pandangan nanar kearah pojok kiri.	
1		Kosong	
2 - 3		Kepala noleh kanan 2 ketukan melangkah ke samping kanan dengan posisi kaki tunggan kiri, tangan kanan tudung awan, tangan kiri berehat, pandangan ke arah tangan kanan.	
4		Kepala noleh kiri 2 ketukan.	
5		Melangkah ke samping kanan dengan posisi kaki tunggan kanan, tangan kiri tudung awan, tangan kanan berehat, pandangan ke arah tangan kiri.	
6		Kepala noleh kanan 2 ketukan, pandangan nanar kearah kiri.	

NO	HIT.	URAIAN GERAK	GAMBAR
V	7	Melangkah ke samping kanan dengan posisi kaki tunggan kiri, tangan kanan tudung awan, tangan kiri berehat, pandangan kearah tangan kanan.	
	8	Kepala noleh kiri 2 ketukan. (Untuk gerakan Putra pada waktu melangkah bersamaan dengan melompat). Gerakan ini dilakukan sebanyak 6 x 8 hitungan.	
	GERAK SEMBAH ANGSA		 
	1 - 3	Kaki kiri melangkah dengan posisi tapak lintang patah kiri dilanjutkan dengan kaki kanan melangkah ke samping kiri lalu kaki kiri melangkah ke samping kiri (1 - 3 melangkah membuat putaran ke arah kiri), kedua pergelangan tangan berada di sebelah kanan depan badan dengan tangan kiri berada di bawah tangan kanan, ujung jari - jari mengarah ke depan, badan runduk, pandangan mengikuti arah tangan.	
	4	Badan tegak alip, kaki kanan berada di depan kaki kiri, kedua tangan petalo langit, pandangan nanar ke depan.	
	5 - 6	Kaki kanan melangkah ke arah serong kiri depan, kaki simpuh tunggan, kedua tangan layang - layang menyambar buih, kepala teleng kanan lalu teleng kiri, pandangan nanar ke depan.	
	7 - 8	Badan diayunkan ke depan diikuti dengan kepala kemudian berdiri dengan posisi kaki tingkih kanan, kaki kiri nyondup, kedua tangan menjadi nyiku di samping badan dengan telapak tangan menghadap ke belakang, badan runduk, pandangan lurus ke bawah (gerakan ini dilakukan sebanyak 4 x 8 hitungan, pada gerakan ini penari Putra memutari penari Putri).	



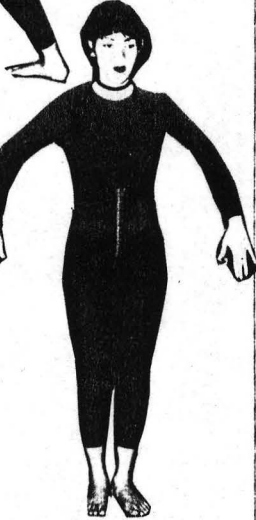
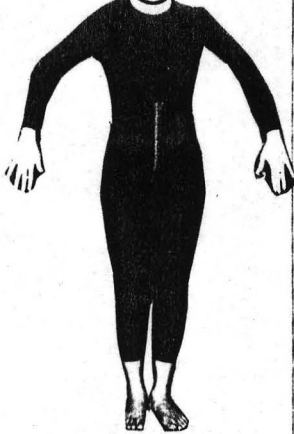

NO	HIT.	URAIAN GERAK	GAMBAR
VI	<p>1 - 4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>1 - 4</p> <p>5 - 8</p>	<p>GERAK ANGSA KASIH</p> <p>Posisi kaki kanan nepek, kaki kiri injit di belakang kaki kanan, lutut nyondup, kedua tangan nyiku di samping badan dengan telapak tangan hadap ke belakang, kedua tangan digerakkan ke depan dan ke belakang bersamaan dengan badan perlahan - lahan runduk kearah pojok kiri depan, pandangan lurus kearah lantai.</p> <p>Badan dihentikan lebih runduk lagi diikuti dengan kepala.</p> <p>Badan diangkat ke atas kembali diikuti dengan kepala.</p> <p>Badan diayunkan ke bawah, posisi kaki simpuh jinjit lalu berputar ke arah kiri satu putaran, kedua tangan rentang kepek agak ke bawah, pandangan lurus ke arah lantai samping kanan.</p> <p>Kaki kiri nepek, kaki kanan injit di belakang kaki kiri, lutut nyondup.</p> <p>Kaki kanan sedikit diangkat kemudian diletakan kembali ke lantai sambil berputar ke arah kanan satu putaran, tangan kiri diangkat dengan pergelangan tangan setinggi kepala, tangan kanan diangkat dengan pergelangan tangan setinggi pinggul, kemudian pergelangan tangan melambai - lambai ke arah luar, pandangan nanar kearah pojok kanan.</p> <p>Lari kecil - kecil dengan posisi tangan kedidi merentang kepek, (gerakan ini dilakukan sebanyak 4 x 8 hitungan).</p>	
VII	<p>1 - 2</p>	<p>GERAK AIR TENANG</p> <p>Kaki kanan melangkah ke arah serong kiri depan dengan sikap simpuh jinjit, kedua tangan direntangkan dengan pergelangan setinggi pinggul, kedua pergelangan tangan direlungkan</p>	


NO	HIT.	URAIAN GERAK	GAMBAR
		kearah dalam, kepala noleh kanan, pandangan lurus kearah tangan kanan.	
	3 - 4	Kaki kiri melangkah kearah serong kiri dengan tetap simpuh jinjit, kedua pergelangan tangan diayunkan dari bawah ke atas diikuti dengan gerakan kepala dengan posisi akhir kedua tangan sepantun idak di atas lutut kiri, pandangan lurus ke pojok kiri depan.	
	5 - 6	Melakukan gerak pada hitungan 1 - 2.	
	7 - 8	Melakukan gerak pada hitungan 3 - 4.	
	1 - 8	Posisi kaki simpuh jinjit lalu berputar kearah kiri 3/4, tangan kiri sepantun idak, dengan siku ditekuk dan lengan bawah mengarah ke depan, tangan kanan sepantun idak di samping badan kanan dengan siku lurus, pergelangan tangan setinggi pinggul, kepala noleh kanan, pandangan kearah tangan kanan (pada hitungan 4 kepala noleh kiri 2 ketukan).	
	1 - 8	Posisi kaki simpuh jinjit lalu berputar kearah kanan 3/4 putaran, kedua tangan saluk di atas kepala diikuti dengan pandangan, kemudian perlahan - lahan direntangkan hingga rentang kepek dengan tangan kiri lebih tinggi dari tangan kanan, (pada hitungan 4 kepala noleh kanan 2 ketukan).	
	1 - 4	Posisi kaki simpuh jinjit, tangan kiri perlahan - lahan diturunkan hingga menjadi sepantun idak di samping badan kiri dengan siku ditekuk dan lengan bawah mengarah ke depan, bersamaan dengan tangan kanan menyauk kearah bawah hingga ke atas kepala, pandangan mengikuti tangan kanan, (pada hitungan 4 kepala noleh kiri 2 ketukan).	
	5 - 6	Kaki kanan melompat ke samping kanan diikuti dengan kaki kiri posisi akhir tetap simpuh jinjit, bersamaan dengan pergelangan tangan kanan direlungkan kearah dalam, tangan kiri nyiku, dgn	




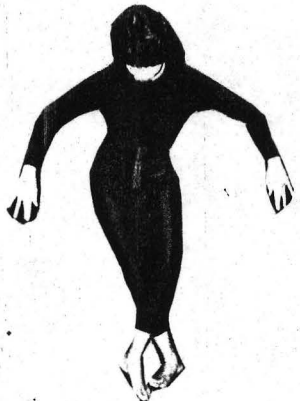
NO	HIT.	URAIAN GERAK	GAMBAR
VIII		pergelangan tangan mendekat pinggul dan jari - jari sepantun iadak, pandangan tetap ke arah kiri.	
	7 - 8	Mengulangi gerak pada hitungan 5 - 6.	
		GERAK BERSIH MUKO	
	1 - 3	Sikap kaki simpuh tegak, tangan kanan dan kiri berputar di depan wajah diikuti dengan gerakan kepala kemudian perlahan - lahan direntangkan hingga menjadi sikap layang - layang menyambar buih dengan tangan kanan lebih tinggi dari tangan kiri, kepala noleh kiri, pandangan nanar.	
	4	Kepala noleh kanan 2 ketukan.	
	5 - 6	Badan dan kepala diayunkan ke bawah dengan arah pojok kanan depan kemudian diangkat kembali bersamaan dengan tangan kanan diayunkan kemudian diangkat hingga setinggi kening dengan telapak tangan menghadap ke bawah.	
7 - 8	Melakukan gerak tari pada hitungan 5 - 6 ke arah pojok kiri depan, (gerakan ini dilakukan 2 x 8 hitungan).		
IX		GERAK NYILUP AIR	
	1 - 3	Sikap kaki simpuh jinjit, kedua tangan diputar di depan wajah kemudian direntangkan perlahan - lahan hingga menjadi sikap layang - layang menyambar buih dengan pergelangan tangan setinggi kepala, pandangan nanar ke depan.	
	4	Kepala ditelengkan ke arah kanan kemudian dikembalikan lagi ke tengah.	
	5 - 6	Kedua tangan dihentikan ke bawah dengan posisi akhir kedua tangan nyiku di samping badan dengan telapak tangan menghadap ke belakang dan jari - jari mengarah ke lantai, kepala ditundukkan kemudian diangkat kembali	



NO	HIT.	URAIAN GERAK	GAMBAR
X		bersamaan dengan kaki kanan melangkah ke depan tetap dengan sikap simpuh jinjit.	
	7 - 8	Melakukan gerak pada hitungan 5 - 6 dengan melangkahkkan kaki kiri ke depan, (gerakan ini dilakukan sebanyak 2 x 8 hitungan).	
		GERAK NYILUP KEPAK	
	1 - 2	Sikap kaki simpuh jinjit, kedua tangan tabing matohari, kepala nunduk.	
	3 - 4	Kedua tangan direntangkan hingga menjadi sikap layang - layang menyambar buih dengan pergelangan tangan setinggi kepala bersamaan dengan kepala ditelengkan ke kanan kemudian - kembali lagi ke tengah.	
	5 - 6	Kedua tangan dihentakan ke bawah dengan posisi akhir kedua tangan nyiku di samping badan dengan telapak tangan menghadap ke belakang dan jari - jari mengarah ke lantai.	
	7 - 8	Kaki kanan melangkah ke samping kiri sambil berdiri kemudian simpuh jinjit kembali dengan menghadap ke samping kanan, tangan kanan dan kiri diputar di depan wajah dengan posisi akhir tangan rentang pedang lurus ke depan dan tangan kiri tabing matohari, pandangan kearah depan.	
	1 - 2	Kaki tetap simpuh jinjit lalu berputar 3/4 putaran kearah kanan sambil berdiri, kedua tangan saluk di atas kepala diikuti dengan pandangan.	
3 - 4	Kaki kanan melangkah kearah pojok kanan depan diikuti dengan kaki kiri injit di belakang kaki kanan, kedua tangan berehat, kepala nolch kanan, pandangan lurus ke samping kanan, kedua lutut nyondup.		
5 - 6	Kaki kanan melangkah kearah pojok kanan depan diikuti dengan kaki kiri injit, kedua lutut nyondup, badan menghadap kearah pojok kanan, tangan		




NO	HIT.	URAIAN GERAK	GAMBAR
		<p>kanan di samping badan dengan pergelangan tangan menempel di pinggul, telapak tangan menghadap ke bawah dan jari - jari menghadap ke depan, tangan kiri sepantun idak lurus ke depan dengan jari - jari setinggi bahu, pandangan nanar ke depan.</p>	
	7 - 8	<p>Kaki kiri mundur kemudian kaki kanan mundur sambil melompat diikuti dengan badan dan kepala bersamaan dengan kedua tangan dihentikan ke bawah dengan posisi akhir, kedua tangan nyiku menghadap ke belakang dan jari - jari mengarah ke lantai, posisi akhir kaki kiri nyondip, kaki kanan lurus, pandangan nanar ke depan.</p>	
	1 - 4	<p>Melakukan gerak pada hitungan 7 - 8, 2 x.</p>	
	5 - 8	<p>Kaki kanan injit - injit sambil berputar kiri satu putaran dengan posisi akhir kaki nepek, pada waktu berputar badan runduk, kedua tangan kanan dan kiri diputar dari samping kanan badan ke arah wajah dengan volume besar, posisi akhir kedua tangan nyiku di samping badan dengan telapak tangan hadap ke belakang dan jari - jari ke arah lantai, (gerakan ini dilakukan sebanyak 6 x 8 hitungan).</p>	
XI		<p>Melakukan gerak no. III sebanyak 4 x 8 hitungan.</p>	
XII		<p>GERAK RENTANG PUTAR</p>	
	1 - 2	<p>Putra Kaki kanan melangkah ke arah pojok kanan depan, diikuti dengan kaki kiri kemudian jinjit sambil berputar ke arah kanan 3/4 putaran, tangan kanan diayunkan dari depan ke belakang hingga menjadi berehat, tangan kiri berehat, pandangan nanar ke depan.</p> <p>Putri Kaki kanan melangkah ke arah pojok kiri belakang diikuti dengan kaki kiri kemudian jinjit sambil berputar ke arah kanan 3/4 putaran,</p>	

NO	HIT.	URAIAN GERAK	GAMBAR
		<p>tangan kanan diayunkan dari depan ke belakang hingga menjadi berehat.</p> <p>Putra 3 - 4 Kaki kiri melangkah ke arah pojok kanan depan diikuti dengan kaki kanan kemudian jinjit sambil berputar ke arah kiri satu putaran, tangan kiri diayunkan dari depan ke belakang hingga menjadi berehat.</p> <p>Putri Kaki kiri melangkah ke arah pojok kiri belakang diikuti dengan kaki kanan kemudian jinjit sambil berputar ke arah kiri satu putaran, tangan kiri diayunkan dari depan ke belakang hingga menjadi berehat.</p> <p>Putra - Putri 5 - 6 Kaki kiri melangkah ke depan diikuti dengan kaki kanan, kedua tangan direlungkan ke arah dalam di depan wajah, pandangan mengikuti tangan.</p> <p>7 - 8 Kaki kiri melangkah ke depan diikuti dengan kaki kanan, kedua tangan saluk sambil di dorong ke depan dengan posisi akhir menjadi kedua tangan layang - layang menyambar buih dengan pergelangan tangan setinggi kepala, kaki kiri berada di depan kaki kanan, badan tegak alip, pandangan nanar ke depan.</p> <p>Putra 1 - 2 Kaki kanan melangkah ke arah pojok kiri belakang diikuti dengan kaki kiri kemudian kaki kanan melangkah kembali, tangan kanan nyilau dengan telapak tangan menghadap ke wajah, tangan kiri nyiku dengan pergelangan setinggi pinggul.</p> <p>3 Kaki kiri dihentak ke lantai bersamaan dengan kedua tangan tudung awan, kepala n oleh kanan, pandangan lurus ke bawah.</p> <p>4 Kaki kanan melangkah ke samping kiri kemudian kaki kiri melangkah ke samping kiri bersamaan</p>	

NO	HIT.	URAIAN GERAK	GAMBAR
	5 - 8	<p>dengan kaki kanan simbah dalam, kedua tangan layang - layang menyambar buih dengan tangan kanan lebih rendah dari tangan kiri, pandangan kearah tangan kanan.</p> <p>Mengulangi gerak pada hitungan 1 - 4.</p>	
XIII	1 - 2	<p>Putri Kaki kanan melangkah kearah pojok kanan depan diikuti dengan kaki kiri kemudian kaki kanan melangkah kembali, tangan kanan nyilau dengan telapak tangan menghadap ke wajah, tangan kiri nyiku dengan pergelangan menempel di pinggul.</p>	
	3	Kaki kiri dihentikan ke lantai bersamaan dengan kedua tangan tudung awan.	
	4	Kaki kanan melangkah ke samping kiri kemudian kaki kiri melangkah ke samping kiri bersamaan dengan kaki kanan simbah dalam, kedua tangan layang - layang menyambar buih dengan tangan kanan lebih rendah dari tangan kiri, pandangan kearah tangan kanan.	
	5 - 8	<p>Mengulangi gerak pada hitungan 1 - 4.</p> <p>(Gerakan ini dilakukan sebanyak 4 x 8 hitungan)</p>	
		GERAK KEPAK MELENGGANG	
	1 - 2	Kaki kanan melangkah ke samping kanan, kaki kiri simbah dalam, badan runding, kedua tangan nyiku di samping badan, jari - jari mengarah ke bawah dengan telapak tangan menghadap ke belakang, kemudian kedua tangan diayunkan seirama dengan kaki.	
	3 - 4	Kaki kiri melangkah ke samping kiri, kaki kanan simbah dalam, badan runding, kedua tangan nyiku di samping badan, jari - jari mengarah ke bawah dengan telapak tangan	

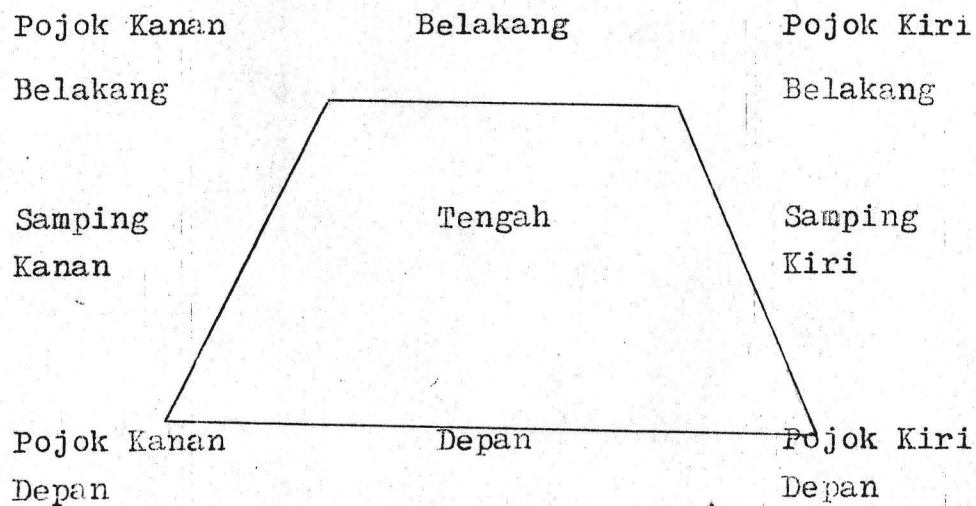
NO	HIT.	URAIAN GERAK	GAMBAR
		<p>menghadap ke belakang, kemudian kedua tangan diayunkan seirama dengan kaki.</p> <p>5 - 6 Melakukan gerak pada hitungan 1 - 2.</p> <p>7 - 8 Kaki kiri melangkah ke depan diikuti dengan kaki kanan kemudian jinjit lalu berputar, putaran kearah kiri, kedua tangan berputar di depan wajah dengan volume besar kemudian menjadi rentang kepak, pandangan lurus kearah bawah.</p> <p>1 - 6 Berlari kecil - kecil dengan kedua tangan rentang kepak.</p> <p>7 - 8 Kaki kanan melangkah ke depan, kaki kiri injit di belakang kaki kanan, kemudian lompat dengan posisi akhir tingkeh, badan runduk kemudian diangkat bersamaan dengan kaki melompat, kepala mengikuti gerakan badan, kedua tangan diayunkan dari atas ke bawah dengan posisi nyiku di samping badan, telapak tangan hadap ke belakang seirama dengan gerak badan.</p> <p>(Gerakan ini dilakukan sebanyak 8 x 8 hitungan)</p>	
XIV		<p>GERAK SAMO SEIRING</p> <p>1 - 2 Kaki kanan mundur injit ke belakang diikuti dengan kaki kiri, kemudian kaki kanan dimundurkan kembali nepak, tangan kiri berehat dengan jari - jari tangan ngempu, tangan kanan diangkat setinggi kening, jari - jari ngempu dengan ibu jari mengarah ke bawah, pandangan kearah tangan kanan.</p> <p>3 - 4 Kaki kiri mundur injit ke belakang diikuti dengan kaki kanan kemudian kaki kiri dimundurkan kembali nepak, tangan kanan berehat dengan jari-jari tangan ngempu, tangan kiri diangkat setinggi kening, jari - jari ngempu dengan ibu jari mengarah ke bawah.</p> <p>5 - 6 Kaki kanan mundur injit ke belakang diikuti</p>	

NO	HIT.	URAIAN GERAK	GAMBAR
	7 - 8	<p>dengan kaki kiri, kemudian kaki kanan dimundurkan kembali nepek, kedua tangan petalo langit dengan tangan disilangkan, pandangan lurus ke depan.</p> <p>Kaki kiri mundur injit ke belakang diikuti dengan kaki kanan kemudian kaki kiri dimundurkan kembali nepek, kedua tangan berchat.</p> <p>(Gerakan ini dilakukan sebanyak 8 x 8 hitungan)</p>	

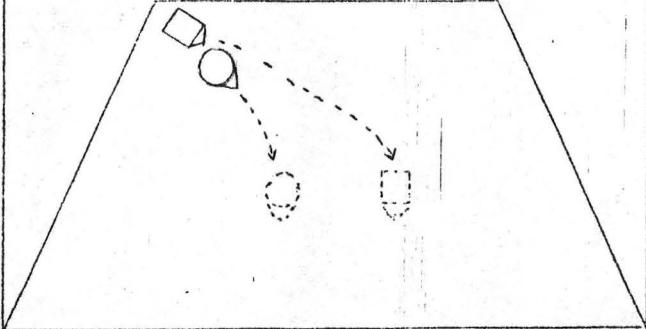
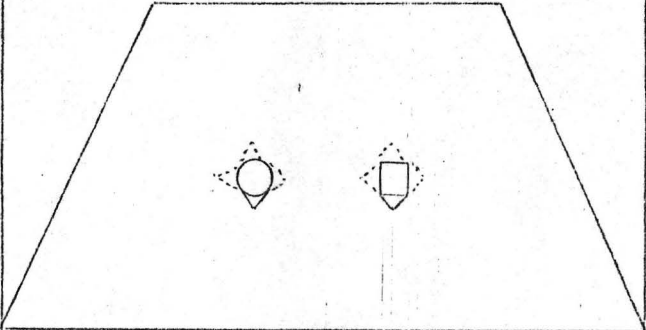
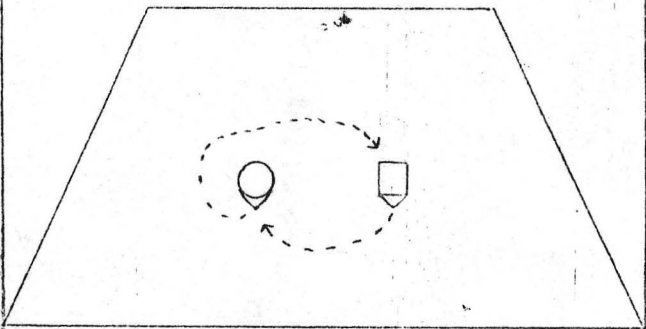
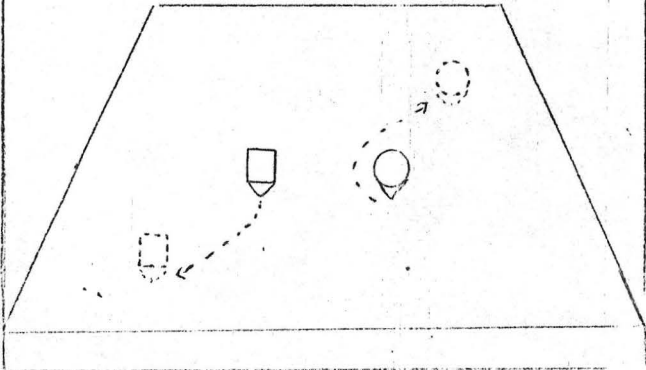
D. Susunan Suasana, Perbendaharaan Gerak, pola lantai dan tata lampu.

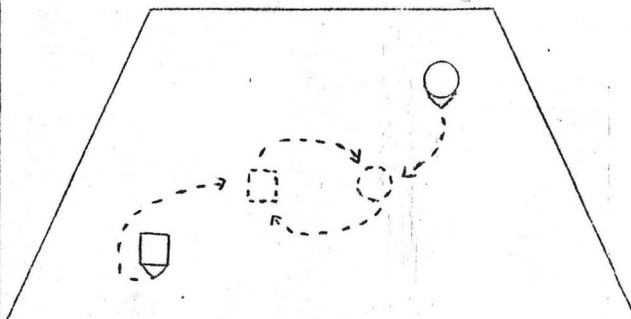
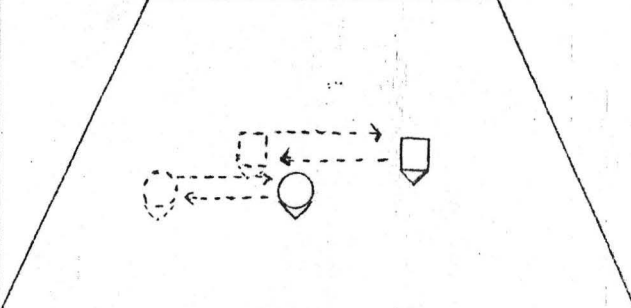
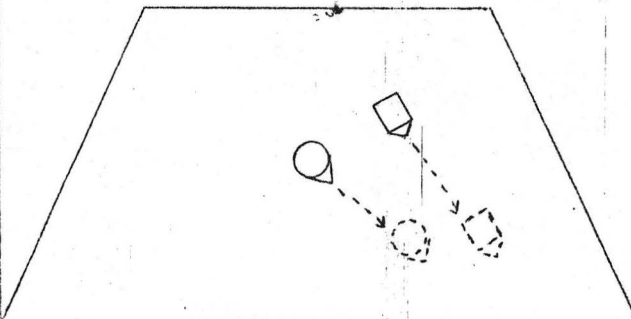
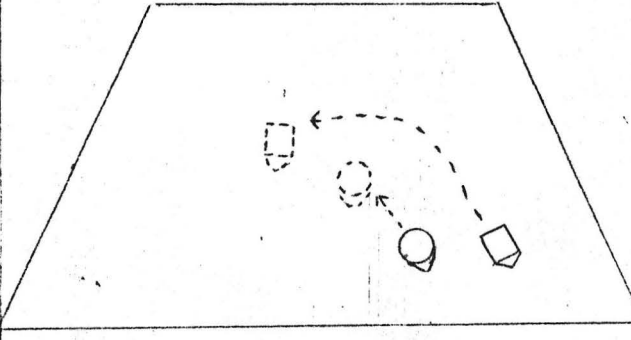
Untuk keutuhan garapan tari Angso Duo menggunakan beberapa perpindahan pola lantai. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi sesuatu yang monoton, selain itu pola lantai juga dapat menghadirkan nilai estetis tersendiri.

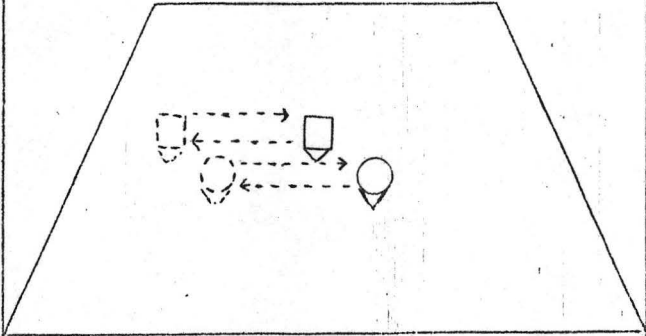
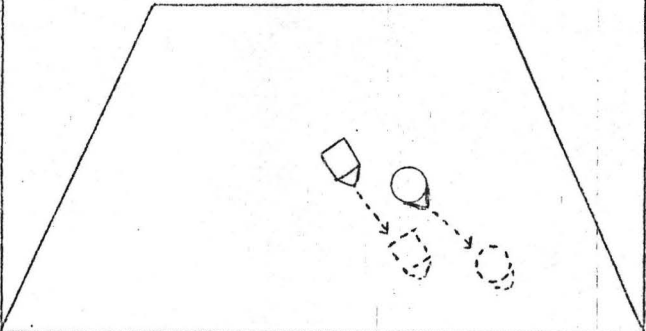
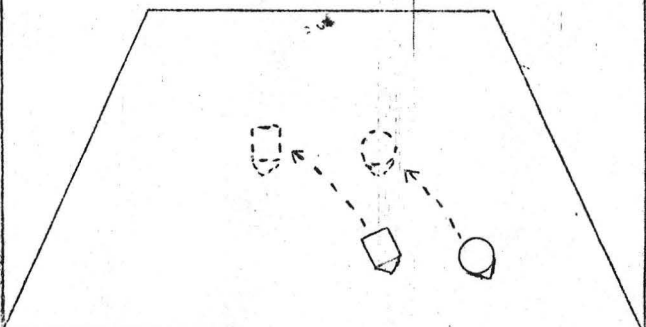
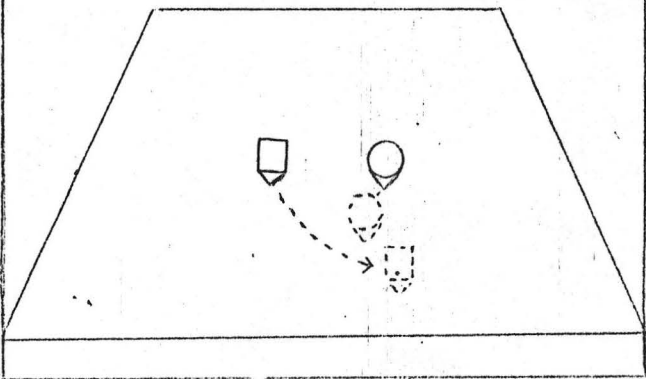
Keterangan Gambar :

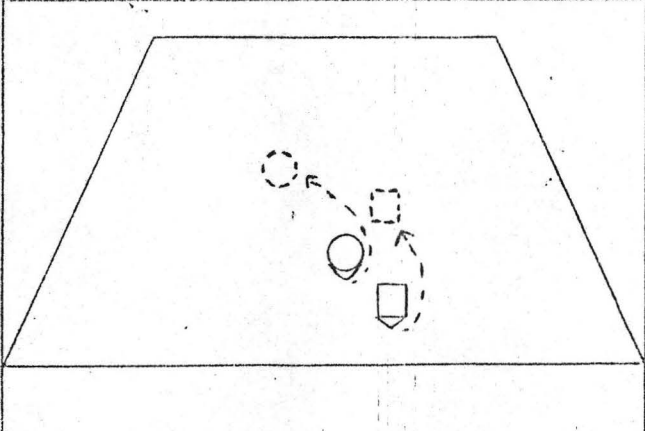
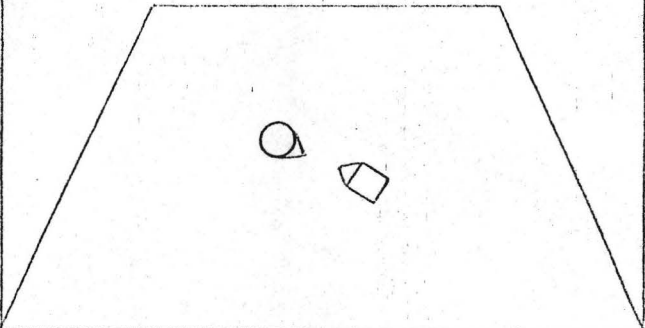
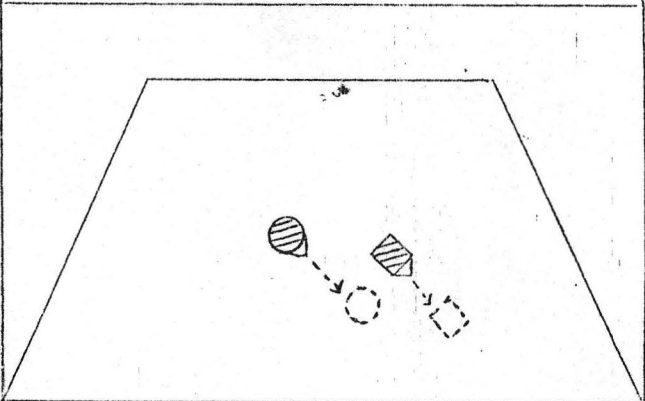
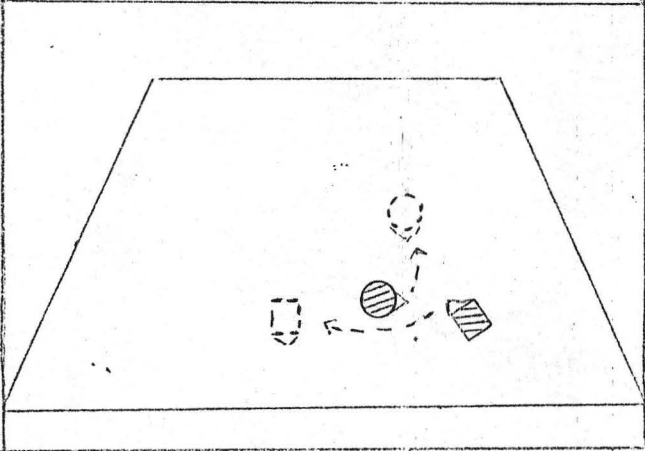


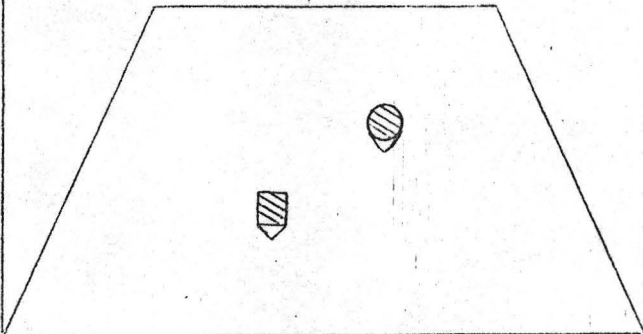
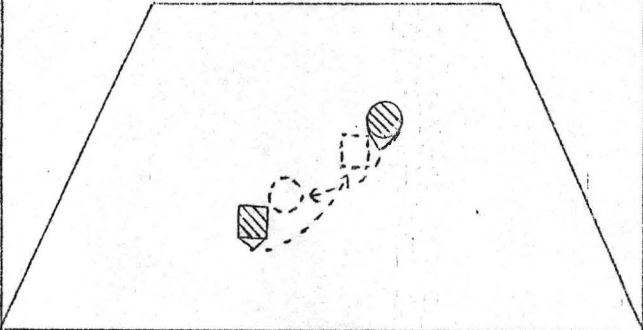
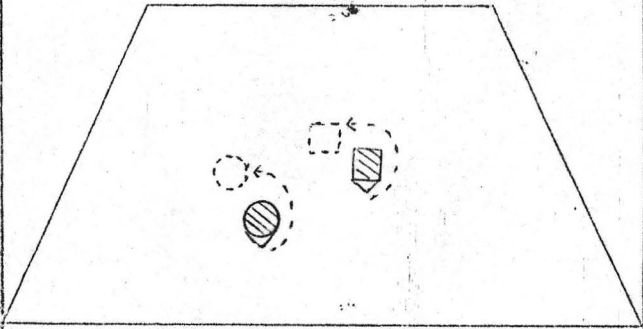
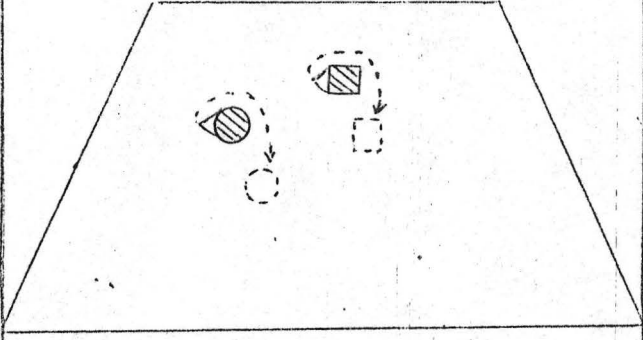
- : Pola lantai Penari Putri level tinggi
- ⊗ : Pola lantai Penari Putri level rendah
- ⊖ : Pola lantai Penari Putri yang akan dituju
- : Pola lantai Penari Putra level tinggi
- ▨ : Pola lantai Penari Putra level rendah
- ⊞ : Pola lantai Penari Putra yang akan dituju
- > : Garis Lintasan
- > : Arah Hadap

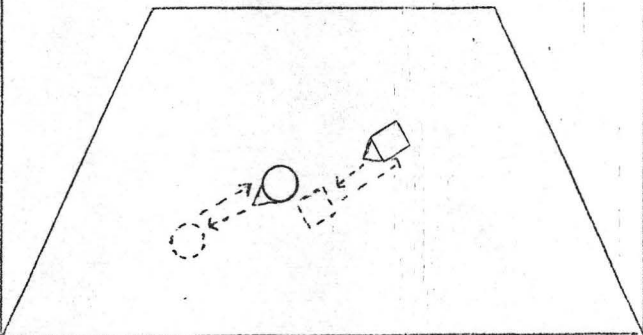
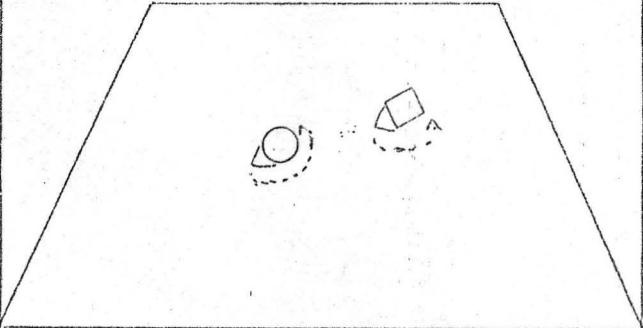
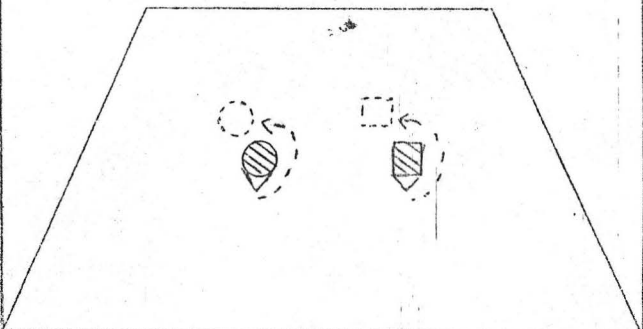
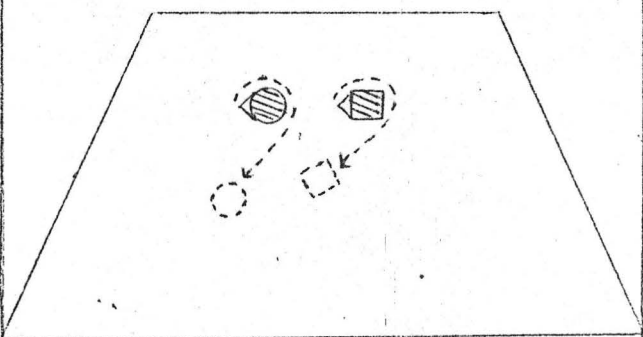
NO.	SUSUNAN SUASANA	NAMA GERAK	POLA LANTAI	TATA LANTAU
1	Tenang	Gerak Masuk		Kuning, Netral
2	Ceria, Senang	Gerak Ayun Kepak		Kuning, Netral, Micro bal
3	Ceria, Senang	Gerak Kepak Melayang		Kuning, Netral, Micro bal
	s d a	s d a		s d a

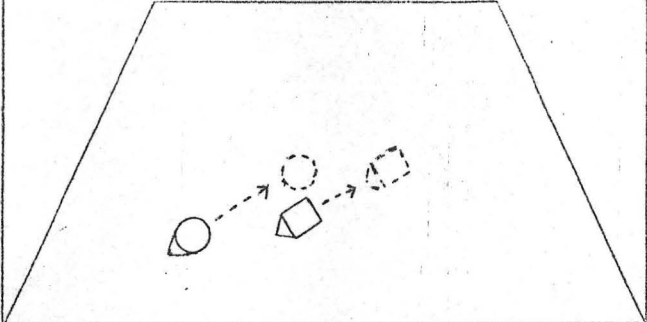
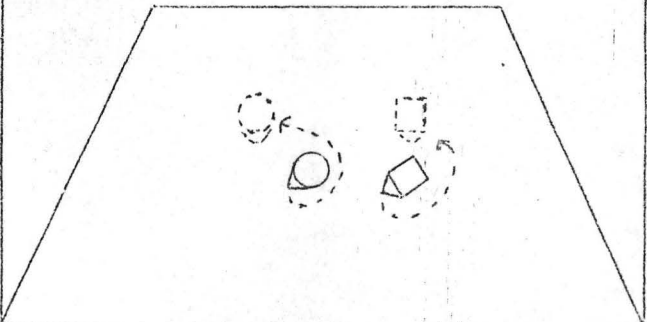
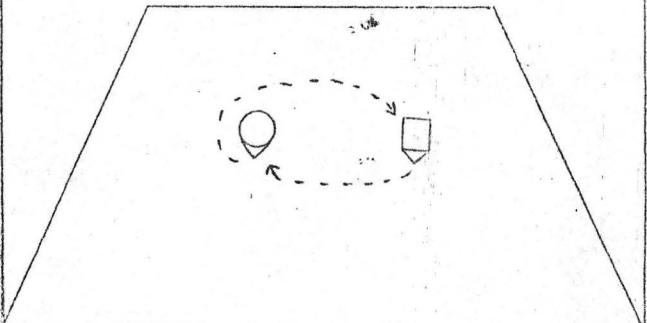
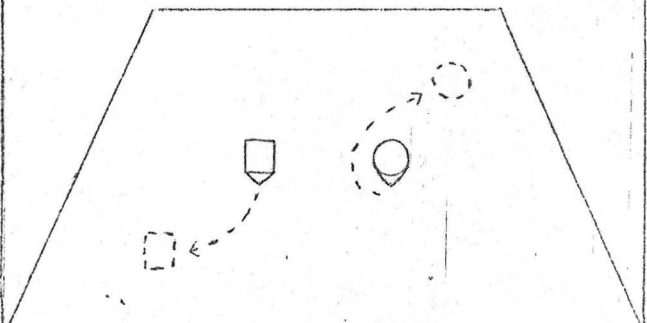
NO.	SUSUNAN SUASANA	NAMA GERAK	POLA LANTAI	TATA LAMPU
	Ceria, Senang	Gerak Kepak Melayang		Kuning, Netral, Micro bal
4	Tenang	Gerak Ngejut Kopak		Kuning, Netral
	s d a	s d a		s d a
	s d a	s d a		s d a

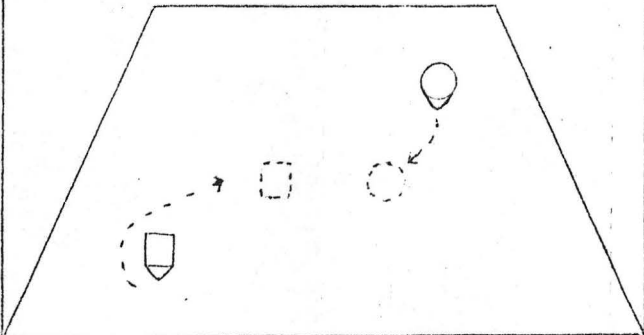
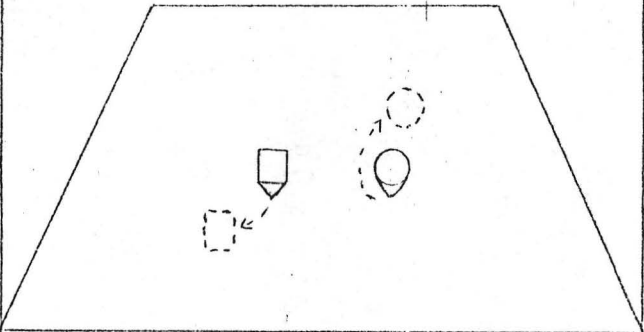
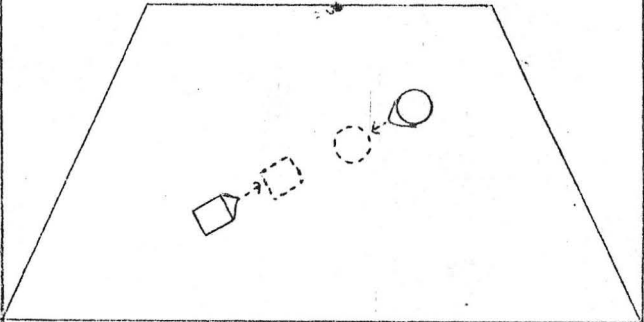
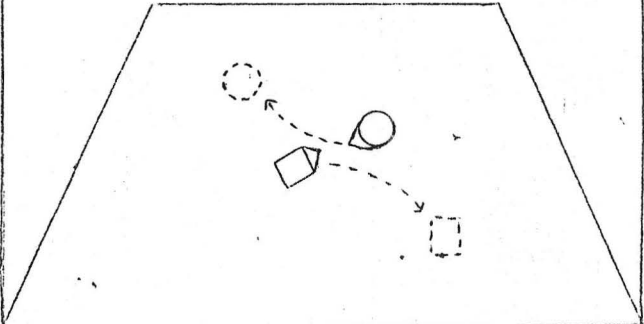
NO.	SUSUNAN SUASANA	NAMA GERAK	POLA LANTAI	TATA LAMPU
	Tenang	Gerak Ngejut Kepak		Kuning, Netral
	s d a	s d a		s d a
	s d a	s d a		s d a
5	Ceria, Gembira, Semangat	Gerak Sembah Angsa		Kuning, Merah, Wijau, Micro bal

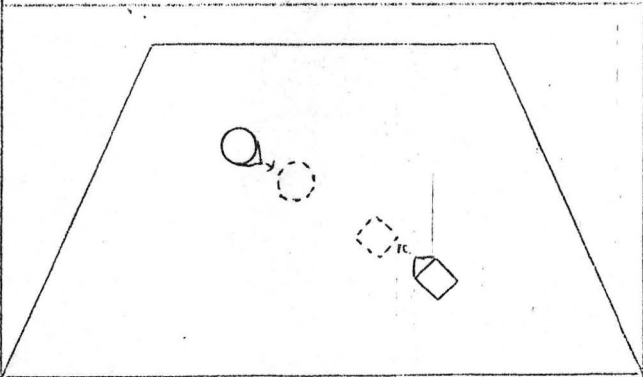
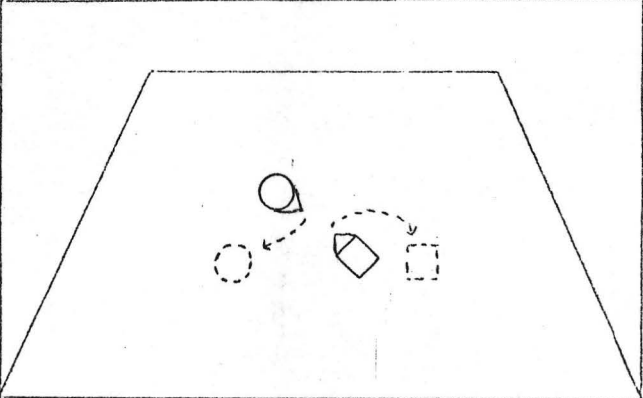
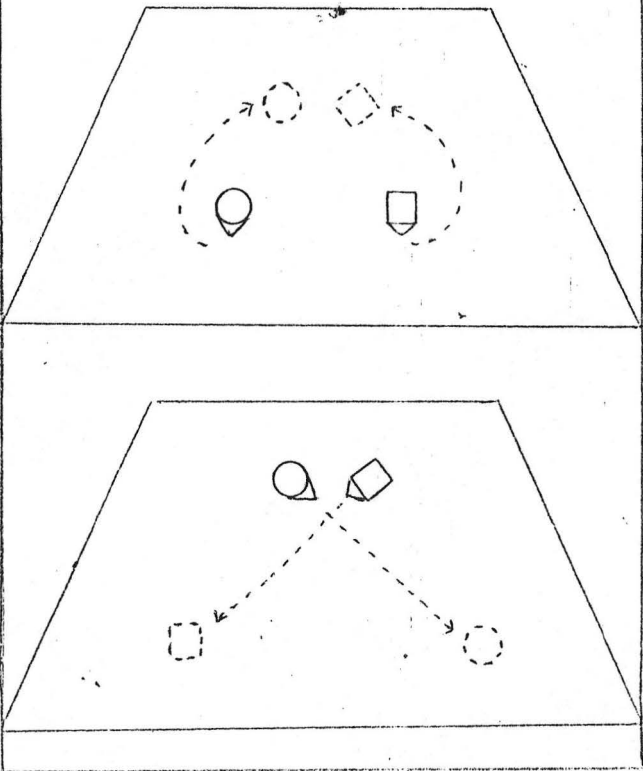
NO.	SUSUNAN SUASANA	NAMA GERAK	POLA LANTAI	TATA LAMPU
	Ceria, Gembira, Semangat	Gerak Sembah Angsa		Kuning, Merah, Hijau, Micro bal
6	Tenang, Kasmaran	Gerak Angsa Kasih		Kuning, Hijau
7	Tenang, Kasmaran	Gerak Air Tenang		Kuning, Hijau
	s d a	s d a		s d a

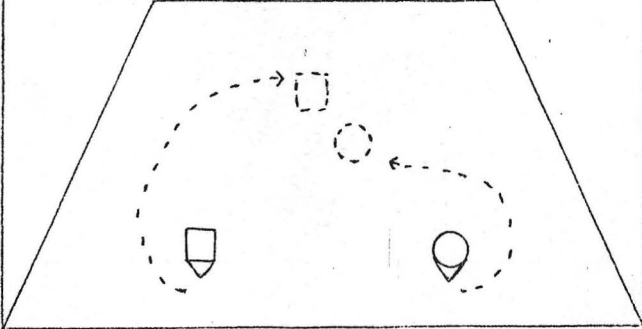
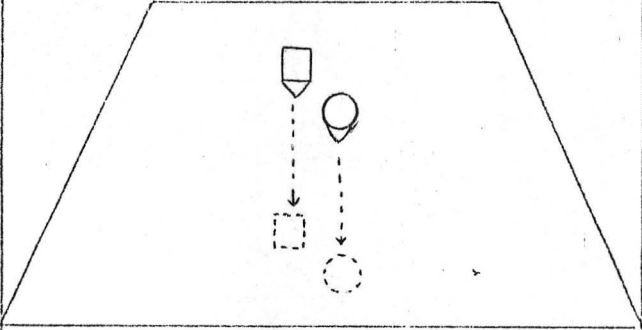
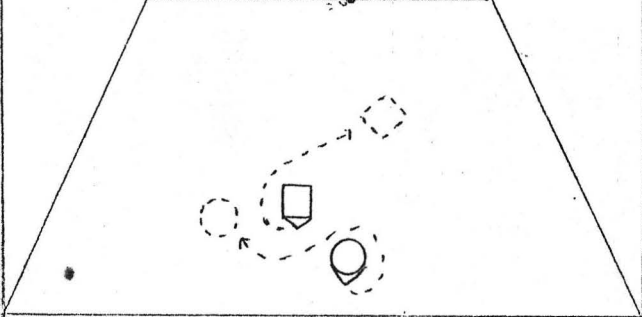
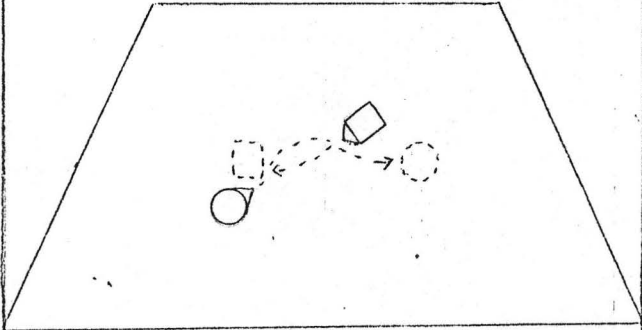
NO.	SUSUNAN SUASANA	NAMA GERAK	POLA LANTAI	TATA LAMPU
8	Ceria, Gembira	Gerak Bersih Muko		Kuning, Hi jau, Merah, Micro bal
9	Ceria, Gembira	Gerak Nyilup Air		s d a
10	Ceria, Semangat	Gerak Nyilup Kepak		Kuning, Merah, Hijau
	s d a	s d a		s d a

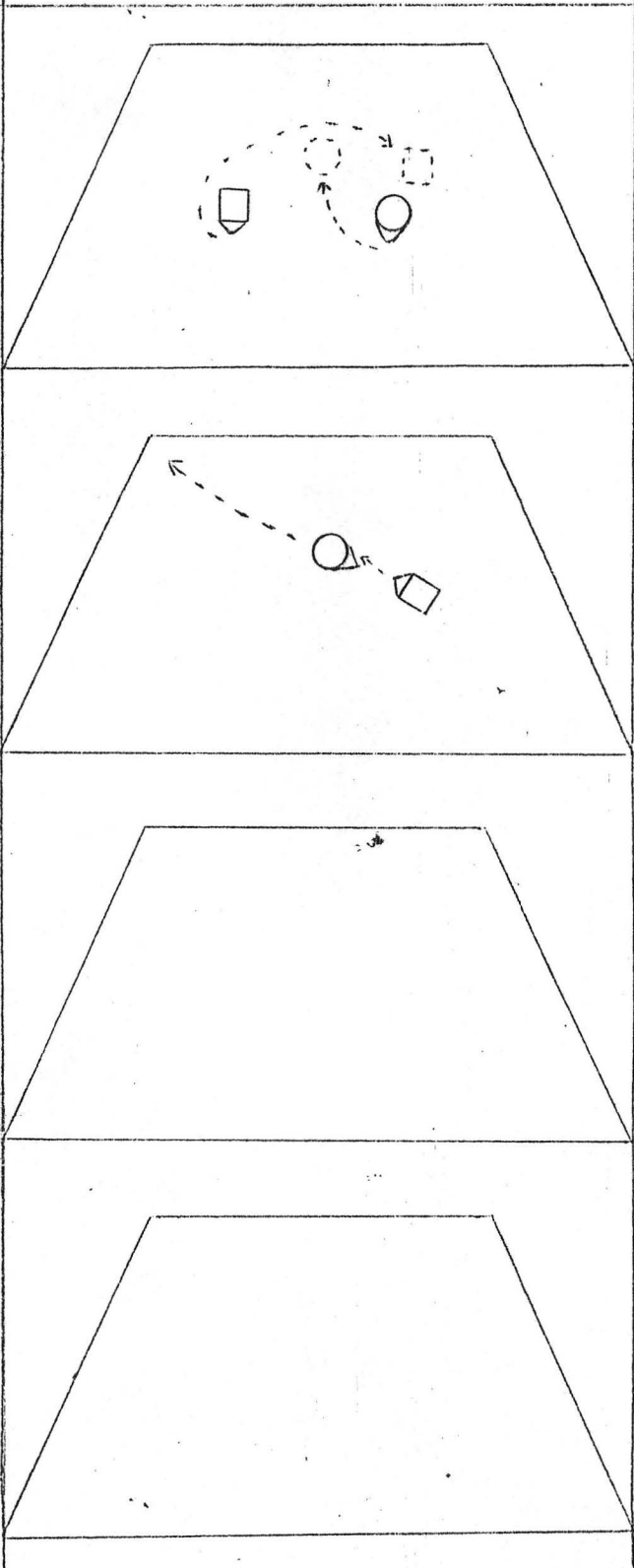
NO.	SUSUNAN SUASANA	NAMA GERAK	POLA LANTAI	TATA LAMPU
	Ceria, Semangat	Gerak Nyilup Kopak		Kuning, Merah, Hijau
s d a	s d a	s d a		s d a
s d a	s d a	s d a		s d a
s d a	s d a	s d a		s d a

NO.	SUSUNAN SUASANA	NAMA GERAK	POLA LANTAI	TATA LAMPU
	Ceria, Semangat	Gerak Melilip Kepak		Kuning, Merah, Hijau
	s d a	s d a		s d a
11	Ceria, Senang	Gerak Kepak Melayang		Kuning, Netral, Micro bal
	s d a	s d a		s d a

NO.	SUSUNAN SUASANA	NAMA GERAK	POLA LANTAI	TATA LAMPU
	Ceria, Senang	Gerak Kepak Melayang		Kuning, Netral, Micro bal
12	Semangat	Gerak Rentang Putar		Kuning, Merah
	s d a	s d a		s d a
	s d a	s d a		s d a

NO.	SUSUNAN SUASANA	NAMA GERAK	POLA LANTAI	TATA LAMPU
	Semangat	Gerak Rentang Putar		Kuning, Merah
	s d a	s d a		s d a
13	Semangat, Ceria	Gerak Kopak Melenggang		Kuning, Netral, Merah
	s d a	s d a		s d a

NO.	SUSUNAN SUASANA	NAMA GERAK	POLA LANTAI	TATA LAMPU
	Semangat, Ceria	Gerak Kepak Melayang		Kuning, Netral, Merah
	s d a	s d a		s d a
14	Semangat, Ceria, Kasmaran	Gerak Samo Seiring		Kuning, Hi jau, Merah, Micro bal
	s d a	s d a		s d a

NO.	SUSUNAN SUASANA	NAMA GERAK	POLA LANTAI	TATA LAMPU
	Semanagt, Ceria, Kasmaran	Gerak Samo Seiring		Kuning, Hijau, Merah, Micro bal
s d a	s d a	s d a	s d a	s d a

E. Musik Iringan

Medium bantu yang tidak kalah pentingnya adalah musik iringan. Dalam suatu garapan karya tari, selain gerak, musik juga dapat memberikan warna dan ciri khas dari daerah tertentu. Seperti halnya karya tari Angso Duo, oleh karena Angso Duo ini diangkat dari mitos Jambi, maka musik yang dipakai adalah musik tradisi Jambi (tentunya yang telah mengalami pengolahan disesuaikan dengan kebutuhan garapan).

Adapun alat - alat musik yang digunakan adalah sbb :

- Gendang Jambi
- Gong
- Kelintang Perunggu
- Bedug
- Accordion
- Biola.

KELINTANG PERUNGGU *LAMBAT*

B I O L A

ACCORDION

GENDANG MELAYU

B E D U G

G O N G

KELINTANG PERUNGGU

B I O L A

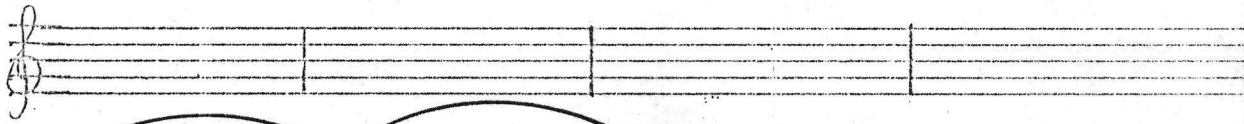
ACCORDION

GENDANG MELAYU

B E D U G

G O N G

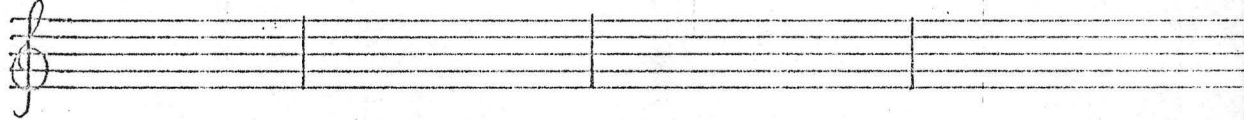
KELINTANG
PERUNGGU



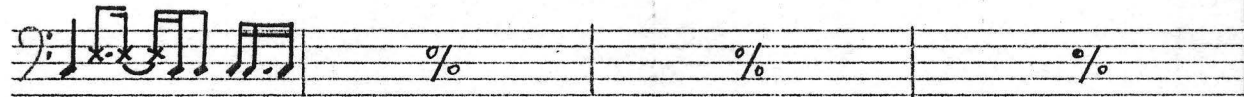
B I O L A



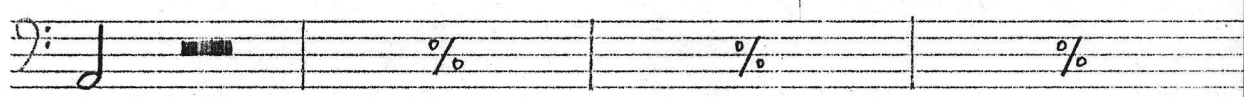
ACCORDION



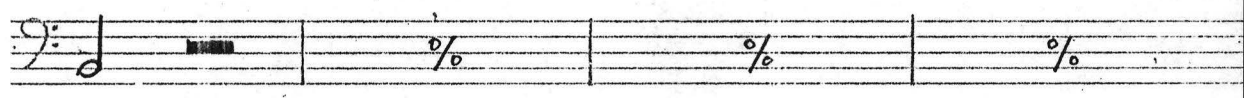
GENDANG
MELAYU



B E D U G



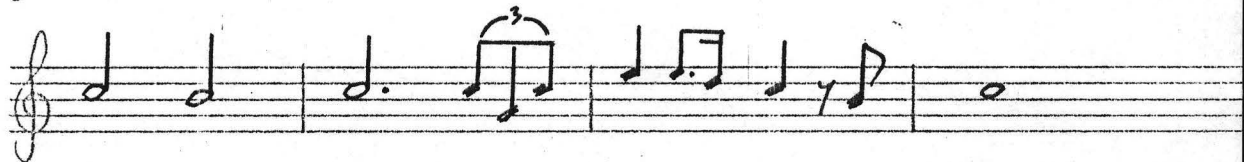
G O N G



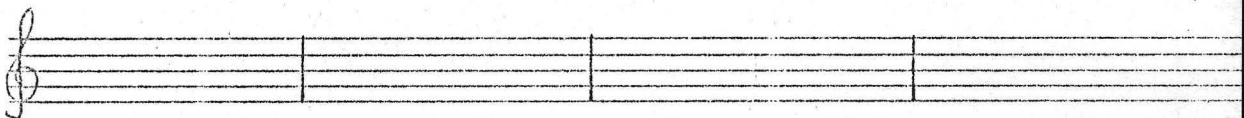
KELINTANG
PERUNGGU



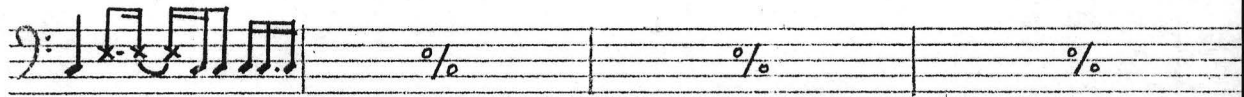
B I O L A



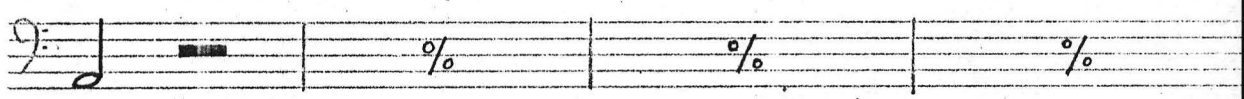
ACCORDION



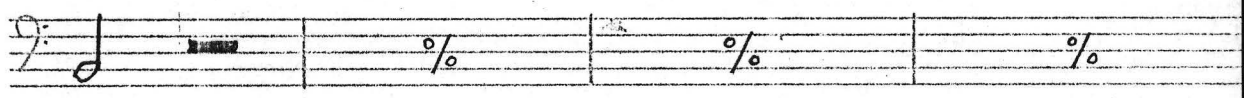
GENDANG
MELAYU



B E D U G



G O N G



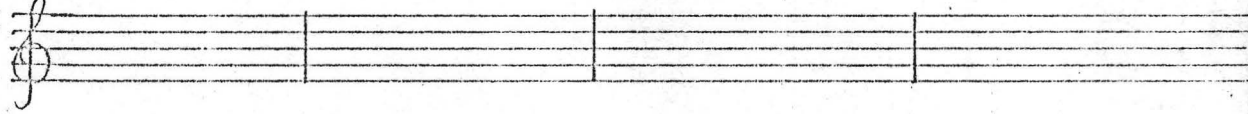
KELINTANG
PERUNGGU



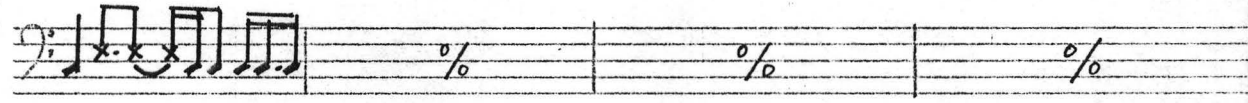
B I O L A



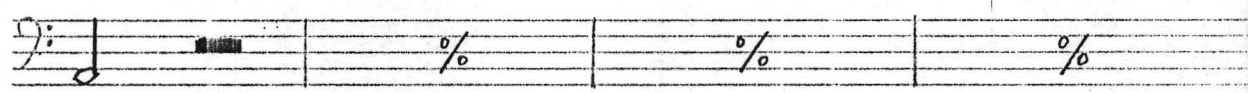
ACCORDION



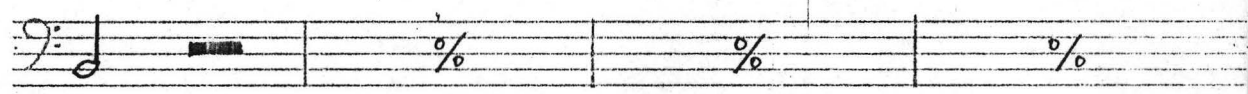
GENDANG
MELAYU



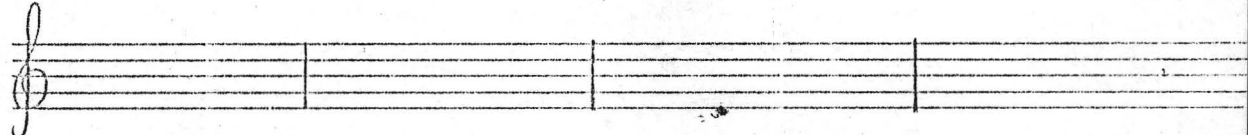
B E D U G



G O N G



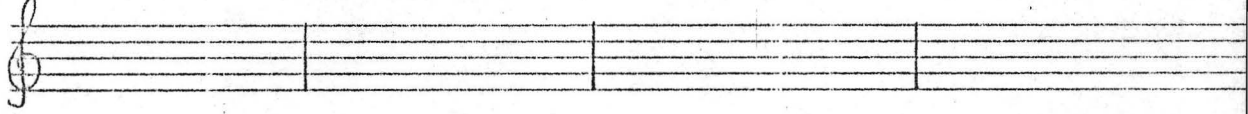
KELINTANG
PERUNGGU



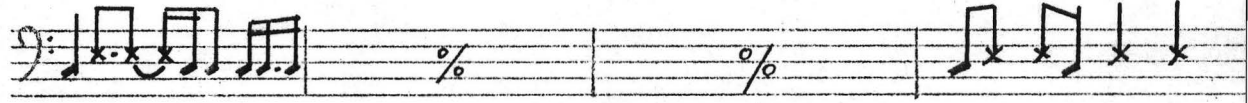
B I O L A



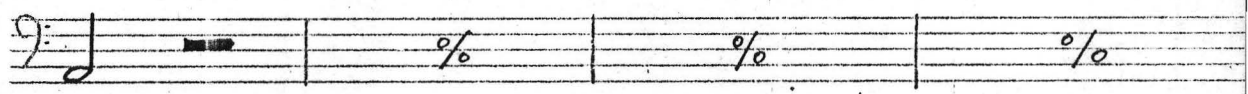
ACCORDION



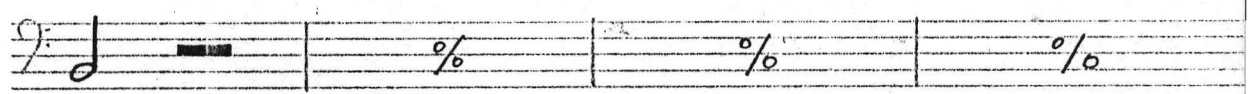
GENDANG
MELAYU



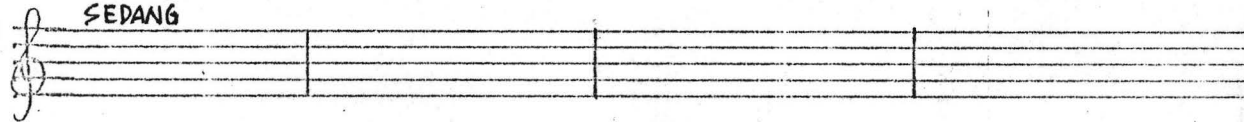
B E D U G



G O N G



KELINTANG PERUNGGU *SEDANG*



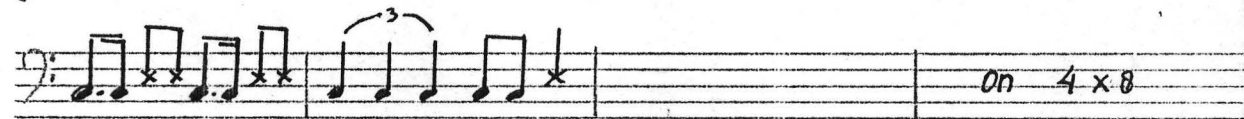
B I O L A



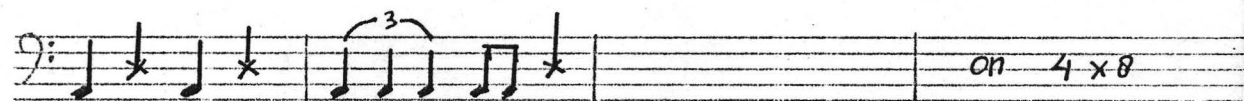
ACCORDION



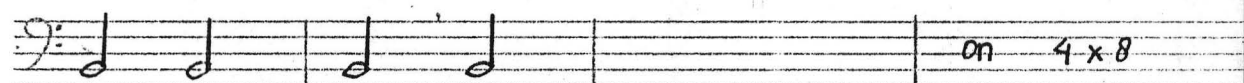
GENDANG MELAYU



B E D U G



G O N G



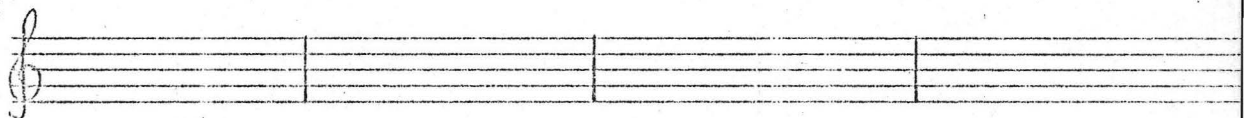
KELINTANG PERUNGGU



B I O L A



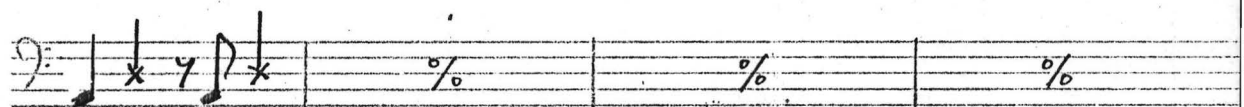
ACCORDION



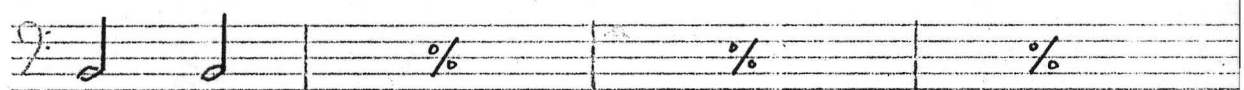
GENDANG MELAYU



B E D U G



G O N G



KELINTANG
PERUNGGU



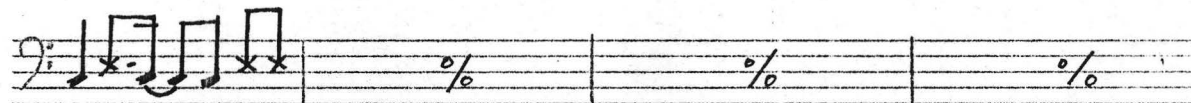
B I O L A



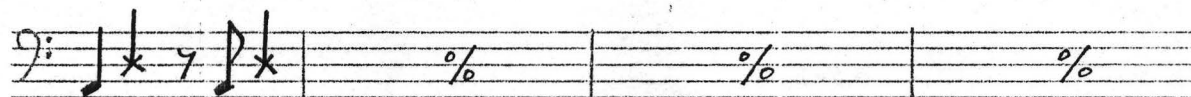
ACCORDION



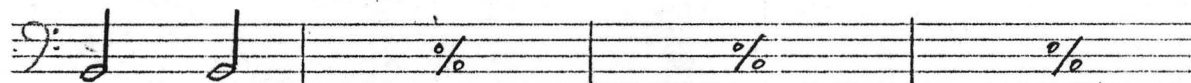
GENDANG
MELAYU



B E D U G



G O N G



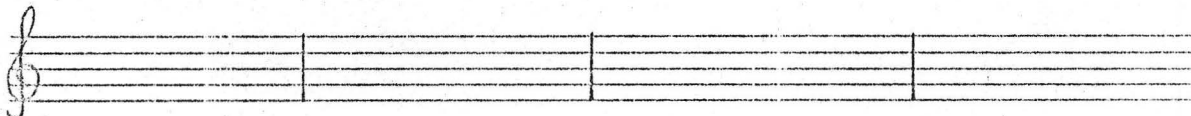
KELINTANG
PERUNGGU



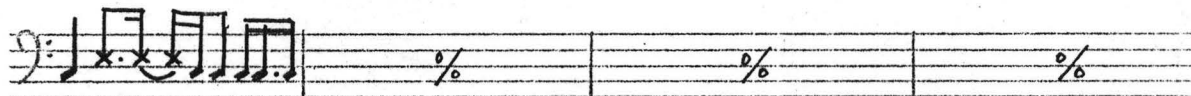
B I O L A



ACCORDION



GENDANG
MELAYU



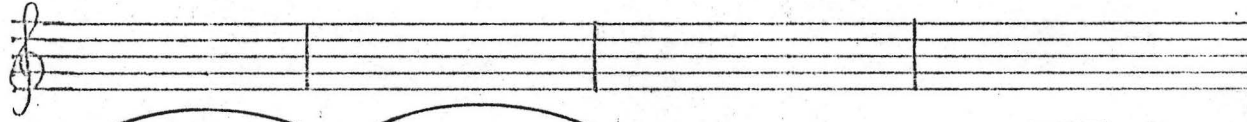
B E D U G



G O N G



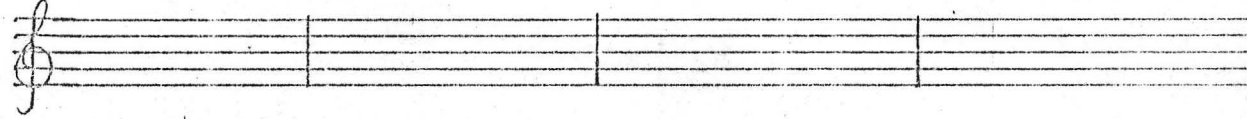
KELINTANG
PERUNGGU



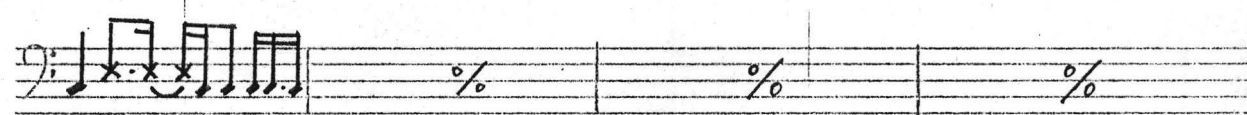
B I O L A



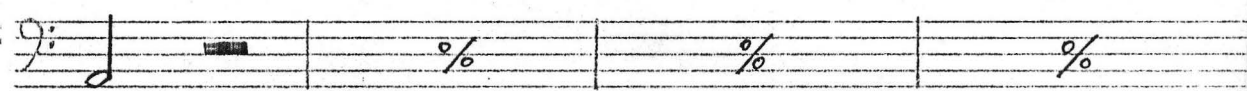
ACCORDION



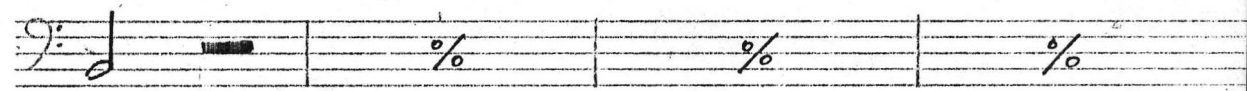
GENDANG
MELAYU



B E D U G



G O N G



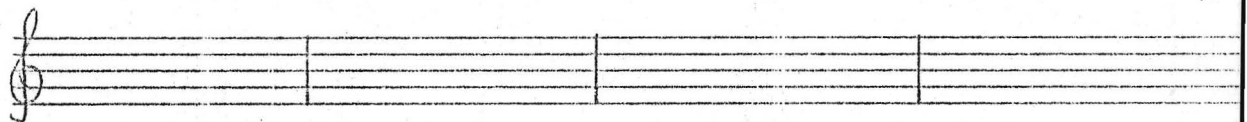
KELINTANG
PERUNGGU



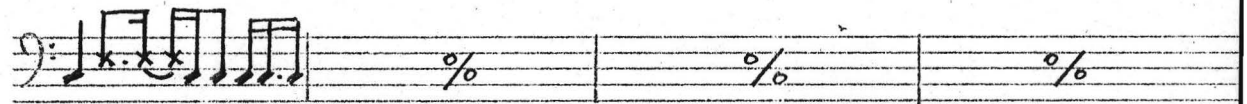
B I O L A



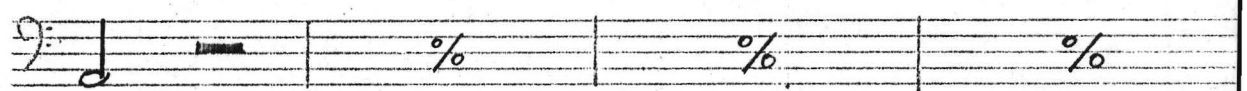
ACCORDION



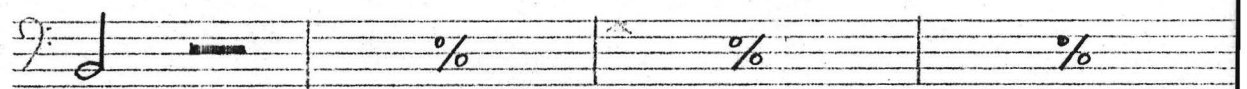
GENDANG
MELAYU



B E D U G



G O N G



SEDANG

KELINTANG PERUNGGU  on 4 x 8

B I O L A 

ACCORDION 

GENDANG MELAYU  on 4 x 8

B E D U G  on 4 x 8

G O N G  on 4 x 8

LAMBAT

KELINTANG PERUNGGU  on 8 x 8

B I O L A 

ACCORDION 

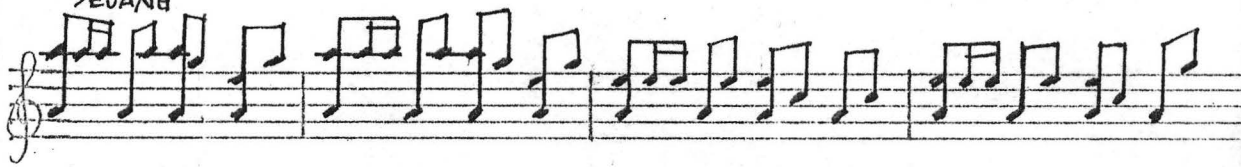
GENDANG MELAYU  on 8 x 8

B E D U G  on 8 x 8

G O N G  on 8 x 8

SEDANG

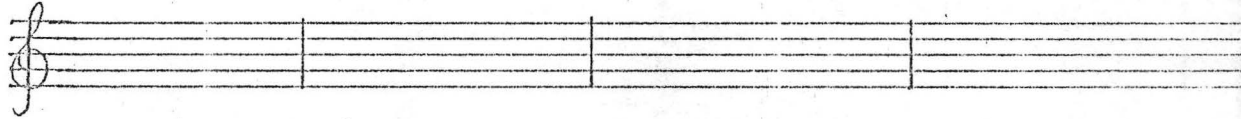
KELINTANG
PERUNGGU



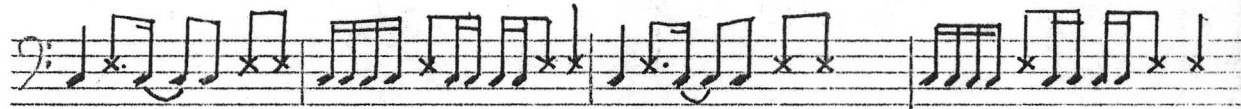
B I O L A



ACCORDION



GENDANG
MELAYU



B E D U G



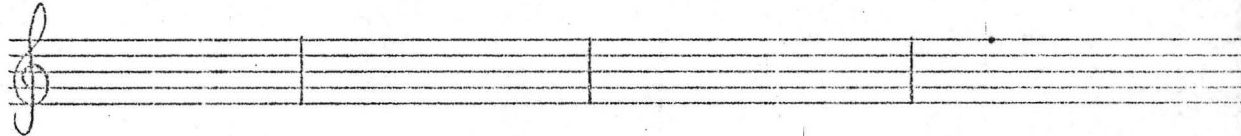
G O N G



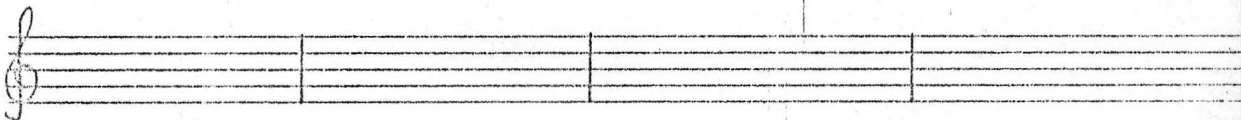
KELINTANG
PERUNGGU



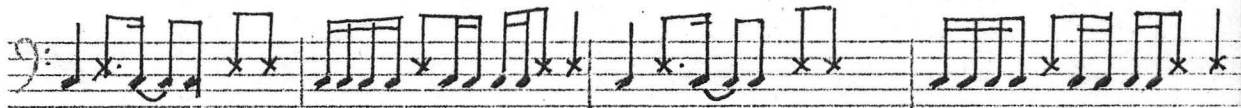
B I O L A



ACCORDION



GENDANG
MELAYU



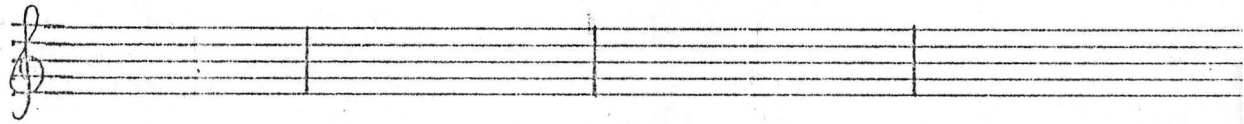
B E D U G



G O N G



KELINTANG
PERUNGGU



B I O L A



ACCORDION



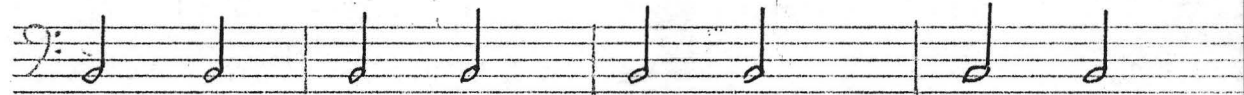
GENDANG
MELAYU



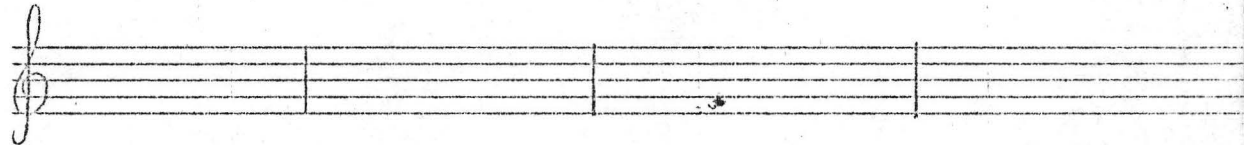
B E D U G



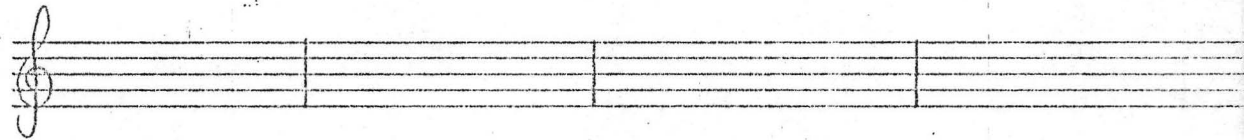
G O N G



KELINTANG
PERUNGGU



B I O L A



ACCORDION



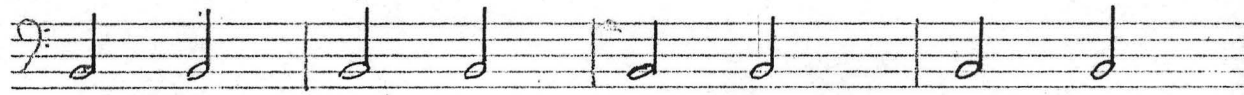
GENDANG
MELAYU



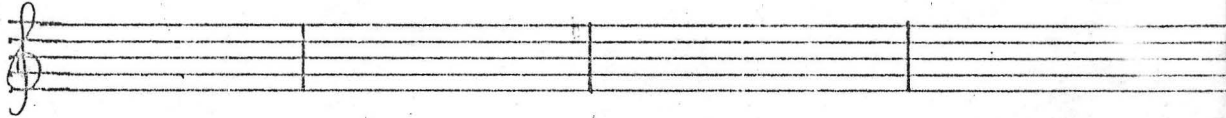
B E D U G



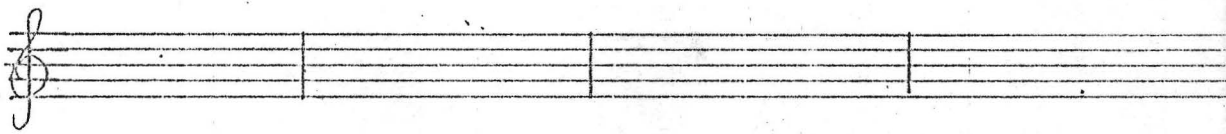
G O N G



KELINTANG
PERUNGGU



B I O L A



ACCORDION



GENDANG
MELAYU



B E D U G



G O N G



KELINTANG
PERUNGGU



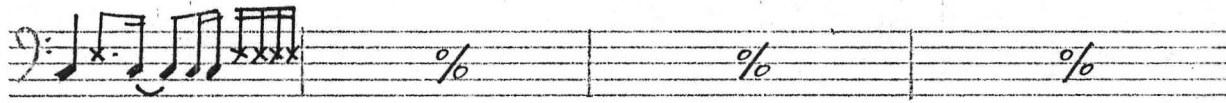
B I O L A



ACCORDION



GENDANG
MELAYU



B E D U G



G O N G



KELINTANG
PERUNGGU



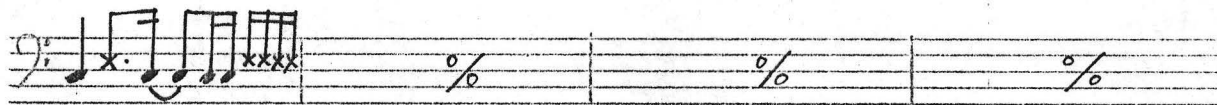
B I O L A



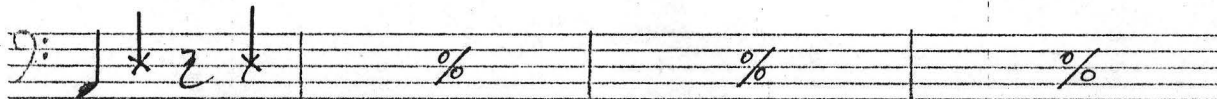
ACCORDION



GENDANG
MELAYU



B E D U G



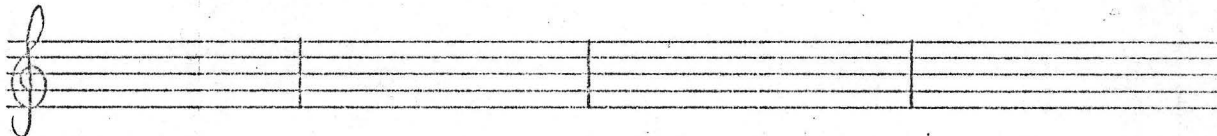
G O N G



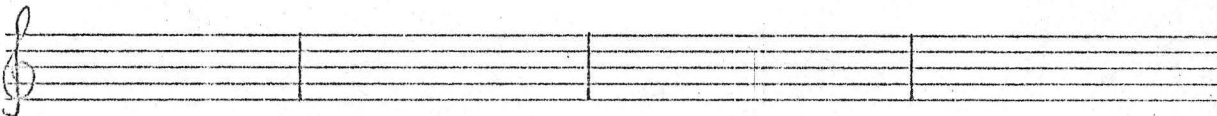
KELINTANG
PERUNGGU



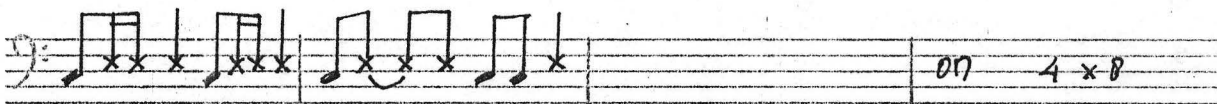
B I O L A



ACCORDION



GENDANG
MELAYU



B E D U G



G O N G



JOGGET

KELINTANG
PERUNGGU

B I O L A

ACCORDION

GENDANG
MELAYU

B E D U G

G O N G

KELINTANG
PERUNGGU

B I O L A

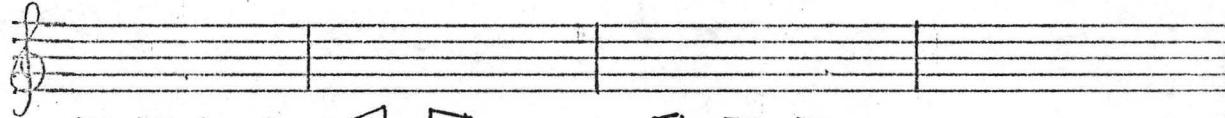
ACCORDION

GENDANG
MELAYU

B E D U G

G O N G

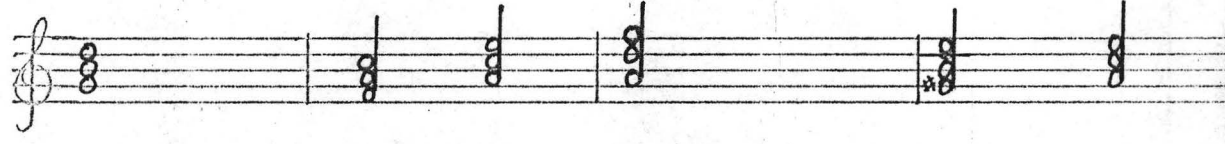
KELINTANG
PERUNGGU



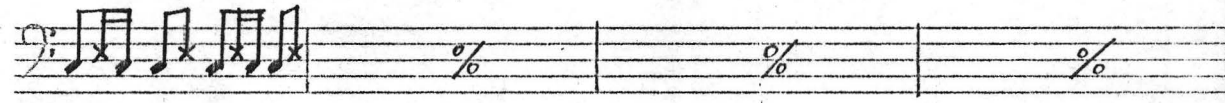
B I O L A



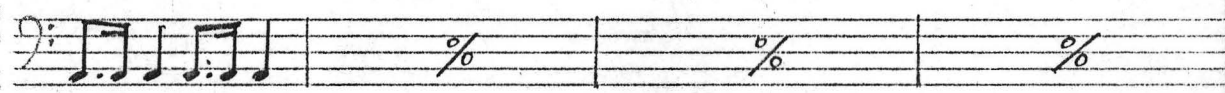
ACCORDION



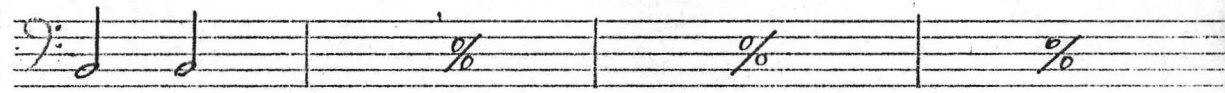
GENDANG
MELAYU



B E D U G



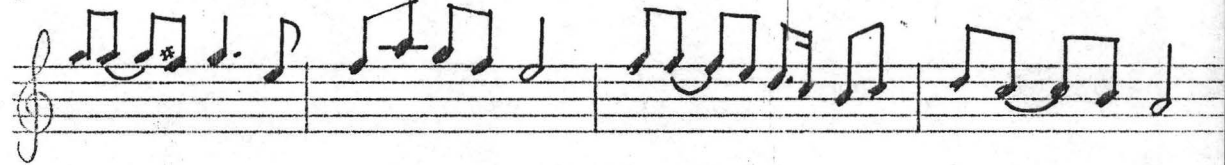
G O N G



KELINTANG
PERUNGGU



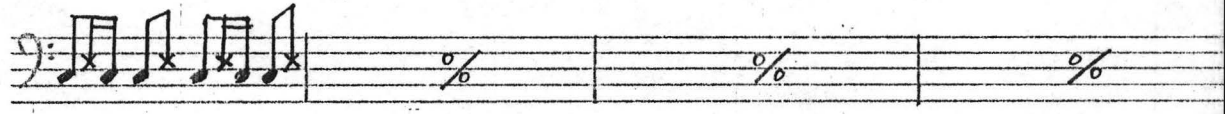
B I O L A



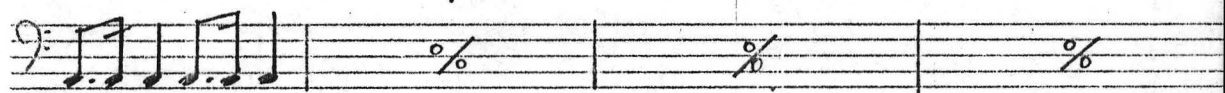
ACCORDION



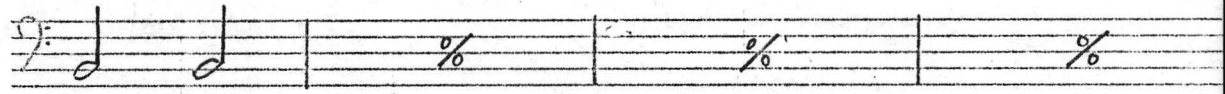
GENDANG
MELAYU



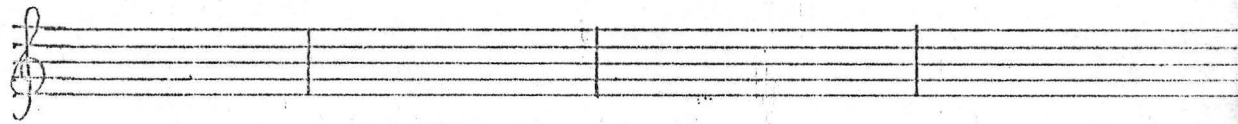
B E D U G



G O N G



KELINTANG
PERUNGGU



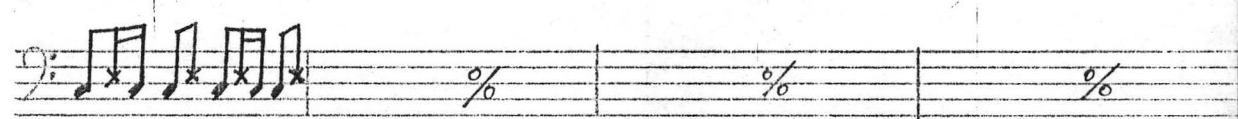
B I O L A



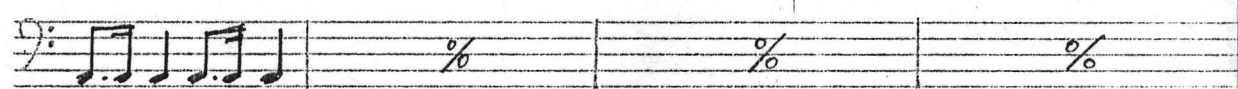
ACCORDION



GENDANG
MELAYU



B E D U G



G O N G



KELINTANG
PERUNGGU



B I O L A



ACCORDION



GENDANG
MELAYU



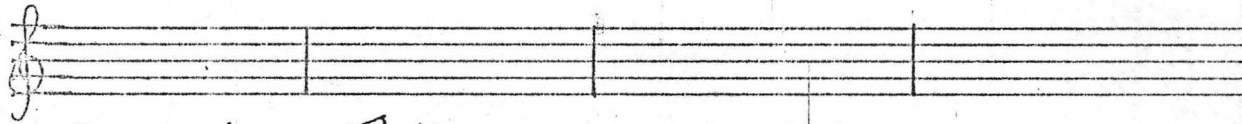
B E D U G



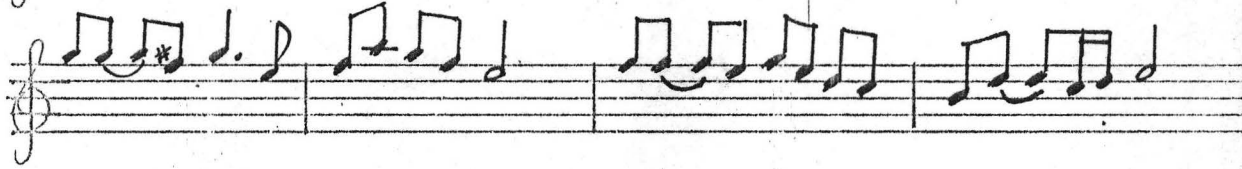
G O N G



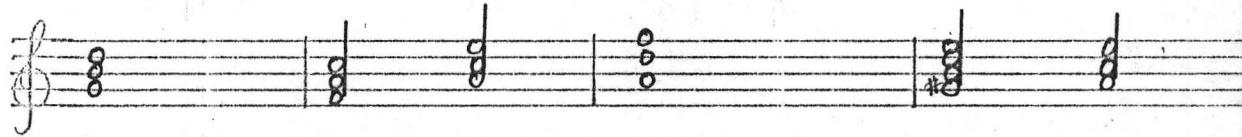
KELINTANG
PERUNGGU



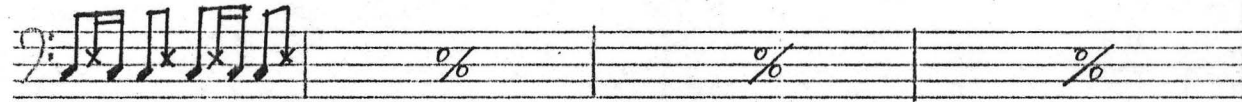
B I O L A



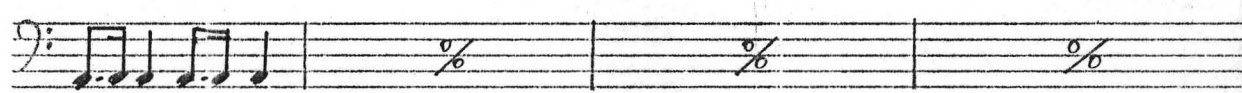
ACCORDION



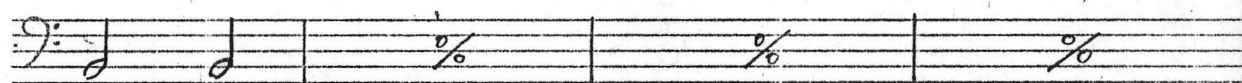
GENDANG
MELAYU



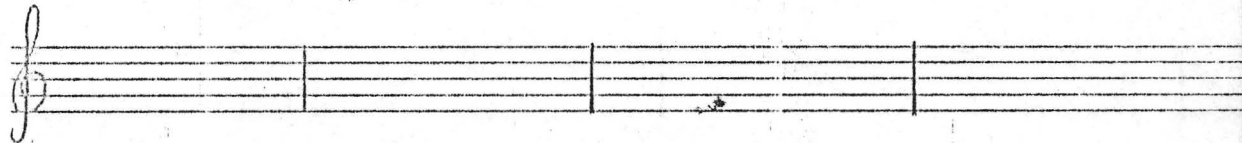
B E D U G



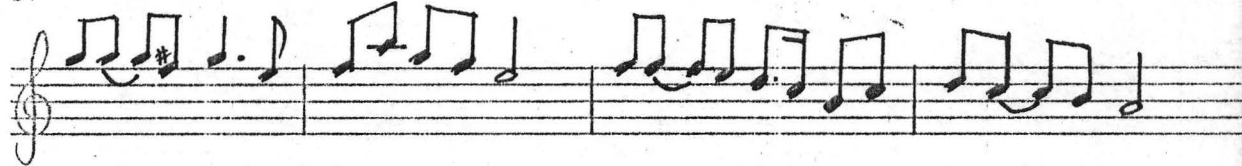
G O N G



KELINTANG
PERUNGGU



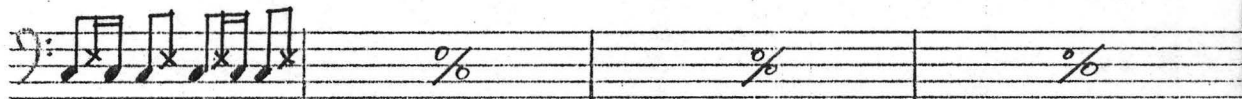
B I O L A



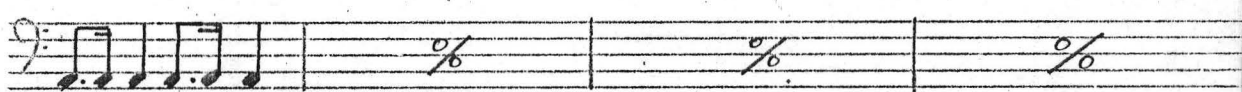
ACCORDION



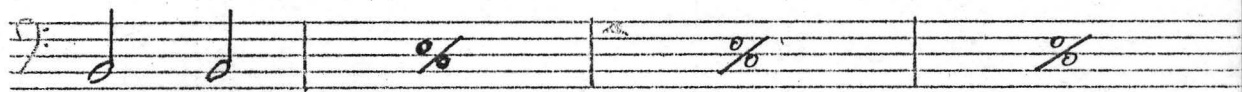
GENDANG
MELAYU



B E D U G

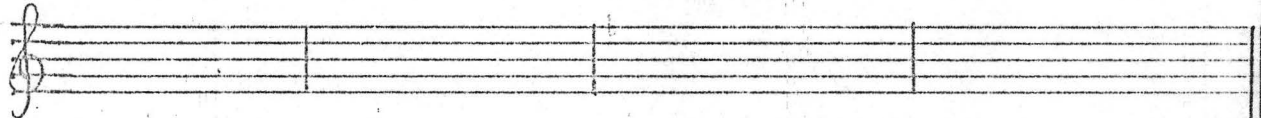


G O N G

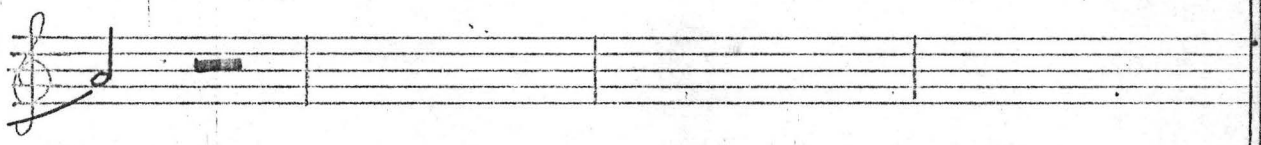


KELINTANG PERUNGGU
 B I O L A
 ACCORDION
 GENDANG MELAYU
 B E D U G
 G O N G
 KELINTANG PERUNGGU
 B I O L A
 ACCORDION
 GENDANG MELAYU
 B E D U G
 G O N G

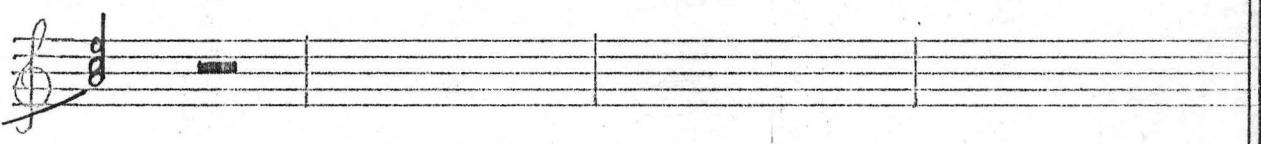
KELINTANG
PERUNGGU



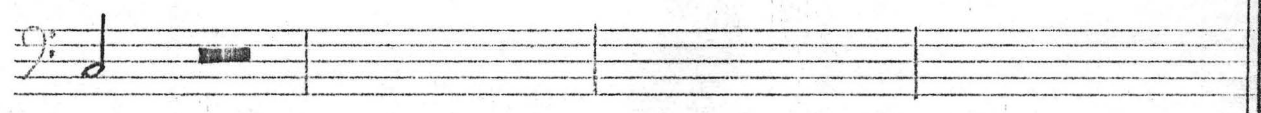
B I O L A



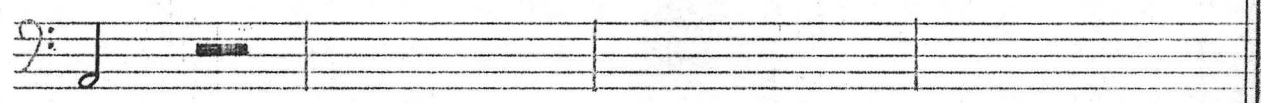
ACCORDION



GENDANG
MELAYU



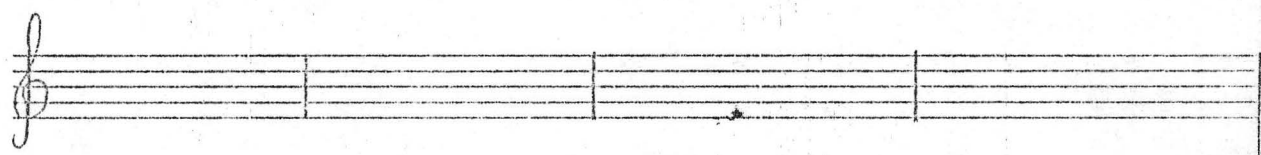
B E D U G



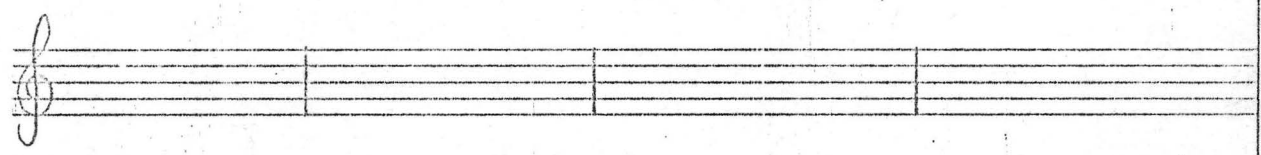
G O N G



KELINTANG
PERUNGGU



B I O L A



ACCORDION



GENDANG
MELAYU



B E D U G



G O N G



F. Kostum dan tata rias

Kostum dan tata rias dalam sebuah garapan karya tari sangat dibutuhkan sebagai medium bantu daya ungkap. Pemilihan kostum disesuaikan dengan tema dan tidak mengganggu proses bergerak.

Adapun kostum yang dipakai dalam karya tari Angso Duo adalah sebagai berikut :

- Kuluk Angsa
- Baju kurung bersayap
- Celana Panjang
- Kain Sarung Batik

Sedangkan untuk tata rias wajah digunakan tata rias cantik. Hal ini disesuaikan dengan suasana yang hendak dihadirkan.



Kostum Penari Putri



Kostum Penari Putra

BAB III

PENUTUP

Kesimpulan

Untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan tentang eksistensi karya seni, eksperimentasi adalah salah satu cara untuk mewujudkannya. Membukukan atau mendeskripsikan hasil eksperimentasi secara rinci dan terurai tahap demi tahap diharapkan dapat memberikan pengertian mengenai bentuk fisik dan bentuk dinamik dari sebuah karya tari.

Saran

Untuk memahami istilah - istilah yang dipakai dalam deskripsi ini sebaiknya baca buku " Deskripsi Sikap dan Gerak Dasar Tari Daerah Jambi ". terbitan proyek Kesenian Pusat dan Daerah Jambi 1997 / 1998.



Artis Pendukung

Penari :

1. Maryam Jufri
2. Nasvi Setyawan

Pemusik :

1. Riviandy
2. Heri Suroso
3. Bayu Sanyoto
4. Zulkarnaen
5. Zakaria
6. Syamsuri
7. Azhar. MJ

Perpustakaan
Jember

79